

**EFEKTIVITAS KONSELING KARIER JOHN LEWIS HOLLAND
GUNA MENINGKATKAN *SELF EFFICACY CAREER*
DAN *CAREER DECISION MAKING*
(Studi Eksperimen pada MAN 1 Yogyakarta)**



Oleh:

**Irwanto Gani, S.Pd
NIM: 14.204.100.11**

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam

**YOGYAKARTA
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Irwanto Gani, S.Pd**
NIM : 1420410011
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Mei 2016

Saya yang menyatakan,



Irwanto Gani, S.Pd
NIM. 1420410011

PERNYATAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di dibawah ini :

Nama : **Irwanto Gani, S.Pd**
NIM : 1420410011
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Mei 2016

Saya yang menyatakan,



Irwanto Gani, S.Pd
NIM. 1420410011

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**Efektivitas Konseling Karir John Lewis Holland Guna Meningkatkan
Self Efficacy Career dan Career Decision Making
(Studi Eksperimen pada MAN 1 Yogyakarta)**

Yang ditulis oleh :

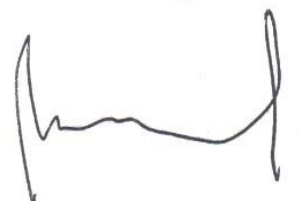
Nama	: Irwanto Gani, S.Pd
NIM	: 1420410011
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Bimbingan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta 19 Mei 2016

Pembimbing



Dr. Mustadin Tagala, S.Psi., M.Si.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : EFEKTIVITAS KONSELING KARIER JOHN LEWIS HOLLAND
GUNA MENINGKATKAN *SELF EFFICACY CAREER* DAN
CAREER DECISION MAKING (Studi Eksperimen pada MAN 1
Yogyakarta)

Nama : Irwanto Gani

NIM : 1420410011

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Tanggal Ujian : 23 Juni 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 28 Juni 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : EFEKTIVITAS KONSELING KARIER JOHN LEWIS HOLLAND
GUNA MENINGKATKAN *SELF EFFICACY CAREER* DAN *CAREER
DECISION MAKING* (Studi Eksperimen pada MAN 1 Yogyakarta)

Nama : Irwanto Gani

NIM : 1420410011

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Ahmad Rafiq, M.A., Ph.D.

Pembimbing/Penguji : Dr. Mustadin Tagala, M.Psi.

Penguji : Dr. Eva Latipah, M.Si.

()
()
()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 23 Juni 2016

Waktu : 12.30 wib.

Hasil/Nilai : 96/A+

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

PERSEMBAHAN

**Kedua Orang Tuaku; Ayahanda Tercinta Abd. Gani (Alm) dan
Ibunda Tercinta Nani, Terima Kasih Atas Dukungan dan Doa
Kalian, Kudedikasikan Hidupku Buat Ayahanda dan Ibunda
Tercinta**

**Buat Kakakku, Emil Salim Gani, S.Pd yang Selalu Mendukung
Baik Suka Maupun Duka**

**Segenap Keluarga, Terima Kasih Telah Mendukung Untuk
Menyelesaikan Studi di Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga**

**Almamater-Ku Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga**

MOTTO

Tallasa Kamase-masea

Artinya: Hiduplah Dengan Sederhana, Jangan Terlalu Berlebih-lebihan Terhadap Sesuatu Hal.

**(Pasanga' Ri Kajang)
(Pesan dari Kajang)**

**Setiap Individu Harus Membuat Pilihan Mereka Sendiri Dalam Hidup,
Seperti Itulah Eksistensi Kita Sebagai Manusia**

(Soren Kierkegaard)

Setiap Orang Punya Sejarahnya Masing-masing, Maka Dari Itu Buatlah Sejarahmu Sebaik Mungkin, Karena Yang Akan Diingat Adalah Apa Yang Pernah Kau Perbuat di Masa Lampau

ABSTRAK

Tesis Ini berjudul “Efektivitas Konseling Karier John Lewis Holland Guna Meningkatkan *Self Efficacy Career* dan *Career Decision Making*, (Studi Eksperimen Pada MAN 1 Yogyakarta)”. Tesis ini merupakan suatu penelitian yang mengkaji tentang tingkat *self efficacy career* dan *career decision making*. *Self efficacy career* bersumber dari past performance, vicarious learning, verbal persuasion, dan emotional cues sedangkan *career decision making* dipengaruhi oleh proses pengambilan keputusan karier, analisis diri, wawasan karier, pemahaman tentang karier, pertimbangan alternatif pilihan karier dan dampaknya kemudian bagaimana memilih dan merencanakan. Untuk meningkatkan *self efficacy career* dan *career decision making* maka diterapkan teori Holland dalam proses konseling karier. Holland berpendapat bahwa manusia memiliki enam tipe kepribadian dengan preferensi minat dan manusia berinteraksi pada lingkungan-lingkungan okupasional. Subjek penelitian (N=40 eksperimen 20, kontrol 20) adalah siswa MAN 1 Yogyakarta kelas XI, dimana pada usia ini siswa berada pada rentang masa remaja akhir yang sering diperhadapkan dengan masalah efikasi diri dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan masa depannya yaitu karier salah satunya. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random*, sedangkan pengumpulan data dengan menggunakan skala *likert*. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik statistik parametrik menggunakan Uji t (Independent Sample T Test). Hasil analisis kelompok eksperimen mendapatkan masing-masing signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat perbedaan skor *self efficacy career* dan *career decision making* sebelum dan sesudah diberikan perlakuan konseling karier Holland sedangkan hasil analisis kelompok kontrol mendapatkan signifikansi $0,747 > 0,05$ skor *self efficacy career* dan untuk skor *career decision making* $0,753 > 0,05$ yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan skor *self efficacy career* dan *career decision making* sebelum dan sesudah diberikan konseling karier konvensional. Dengan demikian, konseling karier Holland efektif meningkatkan *self efficacy career* dan *career decision making* siswa MAN 1 Yogyakarta. Secara deskriptif pada kelompok eksperimen diperoleh hasil peningkatan sekitar 40% pada kategori tinggi karena pada saat *pre test* hanya 60% sedangkan pada saat *post test* menjadi 100% pada skala *self efficacy career*, sedangkan pada skala *career decision making* sekitar 65% pada kategori tinggi karena pada saat *pre test* hanya 25% sedangkan pada saat *post test* menjadi 85%.

Kata Kunci: *Self Efficacy Career, Career Decision Making, Konseling Karier, Holland*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang selalu memberikan perlindungan dan pertolongan dalam menunjukkan jalan kemudahan serta telah melimpahkan nikmat kekuatan fisik, spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Dengan ridho-Nya penulis banyak mendapatkan hal-hal yang baru, baik berupa pengetahuan dan pengalaman selama melakukan penelitian dan menuangkannya berbentuk tesis yang berjudul *Efektivitas Konseling Karier John Lewis Holland Guna meningkatkan Self Efficacy Career dan Career Decision Making (Studi Eksperimen pada MAN 1 Yogyakarta)*. Tanpa semua nikmat-Nya, tentu penyusunan ini tidak akan pernah selesai, sebab hanya ridha-Nya setiap kesulitan hidup di muka bumi dalam berbagai dimensinya akan dapat ditemukan solusinya.

Sholawat serta salam kita panjatkan pada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW dan Ahlulbaitnya, sebagai penuntun terbaik bagi umatnya dalam mencari ridho Allah SWT untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penulis sadar dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik material maupun spiritual yang merupakan andil yang tidak ternilai bagi penyelesaian tesis ini. Oleh karena penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

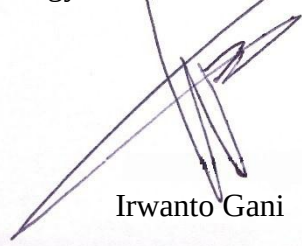
1. Bapak Prof. Dr. Yudian Wahyudi, Ph.D., Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mustadin Taggala, S.Psi., M.Si, selaku pembimbing dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, ide dan gagasan serta solusi yang terbaik kepada penulis demi kesempurnaan penulisan tesis ini.
4. Ibu Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D. selaku ketua prodi Pascasarjana dengan sabar melayani pendaftaran mahasiswa yang akan Munaqosyah.
5. Seluruh dosen PI Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sehingga penulis memperoleh banyak pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat yang menunjang studi penulis.
6. Kepala MAN 1 Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian sehingga penulis dapat melakukan penelitian di MAN 1 Yogyakarta.
7. Ibu Isni Lestari, S.Pd selaku Guru BK MAN 1 Yogyakarta, Yang telah banyak membantu penulis selama penelitian. Berkat beliau sehingga penelitian penulis berjalan dengan lancar.
8. Siswa Kelas XI IIS 1 dan XI MIA 2, MAN 1 Yogyakarta yang telah memberikan waktunya dan berpartisipasi aktif selama penelitian.
9. Kedua orang tua ku tercinta Bapak Abd. Gani (Alm) dan Ibu Nani yang tanpa lelah dengan tulus ikhlas dan penuh kasih sayang memberikan dukungan moril maupun materil hingga penyelesaian studi. Serta kakakku Emil Salim Gani, S.Pd.

10. Seluruh teman-teman seperjuangan PI Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam yang telah banyak memberikan pengetahuan baru selama menempuh kuliah.
11. Teman-teman Se-perantauan di Yogya, sukses buat semua semoga di perantauan memberi manfaat pada sesama.
12. Teman-teman PSP3 KEMENPORA, terima kasih telah berbagi suka dan duka selama berada di Jogja, salam Pemuda.
13. Terimakasih buat Ir. Edy Wahyudi, M.Pd., selaku Kepala BPO yang telah memberikan izin kuliah pada saat menjadi PSP3.
14. Khusus Buat Juned, Muhlis, Syahrur, Ardi terimakasih telah menjadi saudara seperjuangan dan berbagi canda dan tawanya yang selalu menghibur dikala galau.
15. Buat Helda, S.Si dan Andi Adillah Rustam, S.Pd yang selalu mendukungku dan memberikan spirit baru dalam hidupku.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian tesis ini.

Penulis berdo'a semoga Allah SWT memberikan imbalan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini. Penulis menyadari jika tesis ini masih jauh dari kesempurnaan walaupun segenap tenaga

Yogyakarta, 01 Mei 2016



Irwanto Gani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teori Karier Holland	
1. Pandangan Teori Karier Holland.....	17
2. Tipe Kepribadian (Minat) Individu Menurut John Holland.....	22
3. Model Lingkungan Menurut John Holland.....	30
4. Langkah-langkah Penerapan Konseling Karier Holland.....	31
B. <i>Self Efficacy Career</i> (Efikasi Diri Terhadap Karier)	
1. Pengertian <i>Self efficacy</i>	34

2. Dimensi <i>Self Efficacy</i>	39
3. Sumber <i>Self Efficacy</i>	40
4. Proses Pembentukan <i>Self Efficacy</i>	43
C. Pengambilan Keputusan Karier (Career Decision Making)	
1. Pengertian Pengambilan Keputusan.....	46
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan.....	49
3. Proses Pengambilan Keputusan.....	58
D. Hubungan <i>Self Efficacy</i> dalam Pengambilan Keputusan.....	66
E. Kerangka Berpikir.....	68
F. Hipotesis.....	73

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian.....	74
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	75
C. Rancangan Eksperimen Kelompok	
1. Pengendalian Variabel.....	76
2. Tahapan Pelaksanaan Eksperimen.....	77
D. Definisi Operasional Variabel.....	78
E. Subjek Penelitian.....	80
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	82
G. Uji Instrumen	
1. Uji Validitas.....	86
2. Uji Reliabilitas.....	88
H. Teknik Analisis data.....	88

BAB VI. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian	
1. Orientasi Kancan.....	90
2. Proses Perizinan.....	91
3. Uji Coba (Try Out) Skala <i>Self Efficacy Career</i> dan <i>Career Decision Making</i>	92
4. Pemilihan Subjek Penelitian.....	97

5. Pelaksanaan Penelitian.....	98
B. Deskripsi Subjek Penelitian.....	111
C. Analisis Data dan Hasil	
1. Uji Prasyarat.....	121
2. Uji Hipotesis Penelitian	
a. Uji Beda <i>Pre Test</i> dengan <i>Post Test</i> pada Kelompok Eksperimen.....	123
b. Uji Beda <i>Pre Test</i> dengan <i>Post Test</i> pada Kelompok Kontrol....	125
c. Uji Beda <i>Post Test</i> antara Kelompok Eksperimen dengan Kelompok Kontrol.....	126
d. Uji Beda <i>Pre Test</i> dengan <i>Post Test</i> Laki-Laki dan Perempuan pada Kelompok Eksperimen.....	128
e. Uji Korelasi <i>Post test</i> Jenis Kelamin Subjek Terhadap <i>Self Efficacy Career</i> dan <i>Career Decision Making</i> Kelompok Eksperimen.....	129
D. Pembahasan.....	131
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	138
B. Saran.....	139
DAFTAR PUSTAKA.....	141
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Tipe Minat

Tabel 2. Penyebaran Populasi Penelitian

Tabel 3. Indikator *Self Efficacy*

Tabel 3. Indikator pengambilan keputusan karier

Tabel 5 Nomor Item Valid dan Item Gugur pada Skala *Try Out Self Efficacy Career*

Tabel 6. Sebaran Item Skala *Self Efficacy Career* untuk *Pre Test-Post Test*

Tabel 7. Sebaran Item Skala *Career Decision Making* setelah *Try Out*

Tabel 8. Sebaran item Skala *Career Decision Making* untuk *Pre Test* dan *Post Test*

Tabel 9. Jadwal Awal Kegiatan Pelatihan

Tabel 10. Deskripsi Statistik Skor Skala Penelitian Pada Kelompok Eksperimen Pada siswa Kelas XI MAN I Jogja

Tabel 11. Deskripsi Statistik Skor Skala Penelitian Pada Kelompok Kontrol Pada siswa Kelas XI MAN I Jogja

Tabel 12. Kategorisasi subjek *Pretest* Skala *Self Efficacy Career* Kelompok Eksperimen

Tabel 13. Kategorisasi subjek *Posttest* Skala *Self Efficacy Career* Kelompok Eksperimen

Tabel 14. Kategorisasi subjek *Pretest* Skala *Self Efficacy Career* Kelompok Kontrol

Tabel 15. Kategorisasi subjek *Posttest* Skala *Self Efficacy Career* Kelompok Kontrol

Tabel 16. Kategorisasi subjek *Pretest* Skala *Career Decision Making* Kelompok Eksperimen

Tabel 17. Kategorisasi subjek *Posttest* Skala *Career Decision Making* Kelompok Eksperimen

Tabel 18. Kategorisasi subjek *Pretest* Skala *Career Decision Making* Kelompok Kontrol

Tabel 19. Kategorisasi subjek *Posttest* Skala *Career Decision Making* Kelompok Kontrol

Tabel 20. Hasil Uji Normalitas

Tabel 21. Hasil Uji Homogenitas Pre test *Self Efficacy Career*

Tabel 22. Hasil Uji Homogenitas Pre test *Career Decision Making*

Tabel 23. Hasil Uji Independent Sample t Test Variabel *Self Efficacy Career* dan *Career Decision Making Pre Test-Post Test* Kelompok Eksperimen

Tabel 24. Hasil Uji Independent Sample t Test Variabel *Self Efficacy Career* dan *Career Decision Making Pre Test-Post Test* Kelompok Kontrol

Tabel 25. Hasil Uji Independent Sample t Test *Post Test* Variabel *Self Efficacy Career* dan *Career Decision Making* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Tabel 26. Hasil Uji Independent Sample t Test *Post Test* Variabel *Self Efficacy Career* dan *Career Decision Making* untuk laki-laki dan perempuan pada Kelompok Eksperimen.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Hexagonal Tipe Minat Menurut Holland

Gambar 2. teori awal taksonomi kesulitan pengambilan keputusan karier.

Gambar 3. Proses Pengambilan keputusan

Gambar 4. Kerangka Teori

Gambar 5. Diagram Kategorisasi Subjek Skala *Self Efficacy Career* Kelompok Eksperimen

Gambar 6. Diagram Kategorisasi Subjek Skala *Self Efficacy Career* Kelompok Kontrol

Gambar 7. Diagram Kategorisasi Subjek Skala *Career Decision Making* Kelompok Eksperimen

Gambar 8. Diagram Kategorisasi Subjek Skala *Career Decision Making* Kelompok Kontrol

Gambar 9. Diagram skor *Pretest-Posttest* Skala *Self Efficacy Career* Kelompok Eksperimen

Gambar 10. Diagram skor *Pretest-Posttest* Skala *Self Efficacy Career* Kelompok Kontrol

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Modul Pelaksanaan Konseling Karier
- Lampiran 2. Instrumen SDS (*Self Directed Search*)
- Lampiran 3. Lembar Evaluasi Konseling Karier Holland
- Lampiran 4. Angket *Self Efficacy Career* dan *Career Decision Making*
- Lampiran 5. Uji Reliabilitas dan Validitas Skala *Self Efficacy Career*
- Lampiran 6. Uji Reliabilitas dan Validitas Skala *Career Decision Making*
- Lampiran 7. Tabulasi Data Angket *Pre test-Post test*
- Lampiran 8. Statistik Deskriptive Kelompok Eksperimen
- Lampiran 9. Statistik Deskriptive Kelompok Kontrol
- Lampiran 10. Kategorisasi skor *pretest* dengan *post test* Kelompok Eksperimen
- Lampiran 11. Kategorisasi skor *pretest* dengan *post test* Kelompok Kontrol
- Lampiran 12. Uji Normalitas Sampel
- Lampiran 13. Uji Homogenitas Sampel
- Lampiran 14. Uji Beda *Pre Test* dengan *Post Test* pada Kelompok Eksperimen
- Lampiran 15. Uji Beda *Pre Test* dengan *Post Test* pada Kelompok Kontrol
- Lampiran 16. Uji Beda *Post Test* antara Kelompok Eksperimen dengan Kelompok Kontrol
- Lampiran 17. Uji Beda *Pre Test* dengan *Post Test* Laki-Laki dan Perempuan pada Kelompok Eksperimen
- Lampiran 18. Uji Uji Korelasi Jenis Kelamin Terhadap *Self Efficacy Career* dan *Career Decision Making*

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berakhirnya suatu pendidikan formal diharapkan seseorang dapat memasuki dunia kerja, demikian halnya dengan pendidikan di SMA. Kurikulum SMA dirancang untuk mempersiapkan para siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, yakni memasuki perguruan tinggi. Dengan pendidikan, diharapkan seseorang atau anak didik akan memperoleh berbagai macam kemampuan, pengetahuan, keterampilan serta keahlian. Dengan bekal tersebut, seseorang akan mampu memilih, menetapkan dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan tuntutan hidup, cita-cita dan nilai-nilai hidup yang dianutnya sendiri.

Setelah siswa melewati tahap kelulusan pendidikan di tingkat SMA, selanjutnya dia melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Sistem pendidikan di perguruan tinggi berbeda dengan pendidikan di SMA, salah satu perbedaan utama adalah perguruan tinggi memiliki banyak pilihan fakultas dan jurusan dengan materi pembelajaran yang berbeda-beda. Sebagai contoh seorang mahasiswa yang kuliah di Jurusan kedokteran gigi akan belajar dengan materi yang sangat berbeda dengan mahasiswa di jurusan kedokteran umum meski mereka sama-sama kuliah Fakultas kedokteran, dan sangat berbeda pula seandainya ia kuliah di Fakultas Hukum atau Fakultas Ekonomi, meskipun mereka kuliah di suatu

kampus yang sama. Sementara itu di seluruh wilayah Indonesia terdapat banyak perguruan tinggi dengan pilihan jurusan atau program studi yang berbeda-beda.

Perbedaan sistem belajar tersebut mengakibatkan banyak siswa mengalami kesulitan untuk memilih jurusan atau program studi di perguruan tinggi yang sesuai minat, kemampuan intelektual serta harapan karier setelah lulus dari perguruan tinggi tersebut. Dalam situasi ini terdapat permasalahan yang menarik untuk diteliti, yakni bagaimana meningkatkan keyakinan diri siswa tentang kemampuan dirinya terhadap karier (*self efficacy career*), pengambilan keputusan (*decision making*) yang nantinya akan berdampak pada karier yang akan mereka jalani nantinya, tetapi dalam mengambil sebuah keputusan terkadang mengandung risiko dan menuntut pengambilan keputusan secara cepat.

Dengan kemampuan mengambil keputusan kita akan mampu menentukan dan merumuskan tujuan-tujuan riil yang hendak kita kejar di dalam rangka menuju ke cita-cita kita. Di dalam mengejar kemajuan seseorang harus mengikuti atau melintasi suatu garis kehidupan. Manusia modern mengejar kemajuan dengan melintasi suatu garis karier, yakni: (1) karier institusional, mengejar pangkat dan atau jabatan yang setinggi-tingginya di dalam suatu instansi kenegaraan atau keniagaan, (2) karier profesional, mengejar keahlian setinggi-tingginya dalam suatu bidang usaha, (3) karier politik, mengejar kedudukan sosial atau politik setinggi-tingginya.¹

¹ Prajudi Atmosudirdjo, *Pengambilan Keputusan (Decision Making)*, cet. Ke-6 (Jakarta Timur: Ghalia Indonesia, 1982), hlm. 17.

Untuk mencapai kesuksesan karier di dunia kerja sesuai yang dicita-citakan, ada tahapan yang harus dilewati, yakni proses pengambilan keputusan memilih studi lanjut yang tepat selepas SMA. Pengambilan keputusan tersebut dipengaruhi oleh luas sempitnya pengetahuan serta pemahaman siswa tentang orientasi karier dan risiko yang akan muncul jika salah dalam menentukan pilihan. Di samping itu peran orang tua juga turut mewarnai proses pengambilan keputusan siswa. Peran orang tua dapat berupa dukungan moral maupun material.

Fakta bahwa seorang remaja belum mampu mengambil keputusan terkait kariernya juga dibahas dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Emily Bullock, dkk. Penelitian yang dilakukan dengan jumlah mahasiswa 223 orang, mahasiswa yang ragu-ragu dalam pengambilan keputusan karier sebanyak 83 orang, dan sebanyak 143 orang kesulitan dalam pengambilan keputusan. Hasil ini menunjukkan keraguan dan kesulitan dalam membuat keputusan yang berhubungan dengan karier karena informasi karier yang tidak konsisten.²

Menurut (Germeijs, *et al*) dalam Claudia Crisan dan Sebastian Turda, Remaja di kelas sebelas dan dua belas didefinisikan sebagai yang paling cocok untuk penelitian pengambilan keputusan pilihan karier.³ Harrington dan Harrigan menyimpulkan bahwa di kelas kesebelas dan kedua belas, preferensi remaja terhadap profesi tampaknya relatif berubah dan menjadi lebih realistis,

² Emily Bullock-Yowell, Amy E. McConnell, Emily A. Schedin, "Decided and Undecided Students: Career Self-efficacy, Negative Thinking, and Decision-Making Difficulties," *NACADA Journal*, Volume 34(1) 2014

³ Claudia Crisan, Sebastian Turda, "The connection between the level of career indecision and the perceived self-efficacy on the career decision-making among teenagers," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 209 (2015) 154 – 160

dibandingkan dengan siswa di kelas delapan sampai kelas sepuluh yang tampaknya tetap konstan.⁴

Kaitannya dalam pengambilan keputusan karier seseorang, *self efficacy* memegang peranan penting. Pada tahun 1983, Taylor dan Betz mempublikasikan artikel mengenai aplikasi efikasi diri dalam psikologi karier. Konsep efikasi diri dalam membuat keputusan karier bukan mengenai konten atau gaya pengambilan keputusan individu tetapi mengacu pada kepercayaan diri individu terhadap kemampuannya untuk membuat keputusan karier dengan tepat. Efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karier merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya bahwa dia dapat sukses menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan pengambilan keputusan karier.⁵

Penelitian-penelitian para ahli mengenai efikasi dalam konteks karier menunjukkan bahwa aplikasi efikasi diri yang paling populer dalam perilaku karier adalah efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karier (Betz *et al*, 1996).⁶ Hal tersebut mengindikasikan bahwa peneliti lebih banyak melakukan penelitian efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karier daripada penelitian terhadap efikasi diri yang lain dengan mempertimbangkan pentingnya efikasi diri yang dimiliki individu dalam membuat keputusan-keputusan karier.

Ciri-ciri individu dengan efikasi diri yang tinggi dalam pengambilan keputusan karier adalah memiliki keyakinan diri bahwa ia dapat membuat penilaian

⁴ Harrington, T. F., & Harrigan, T. A, "Practice and research in career counselling and development – 2005." *The Career Development Quarterly*, 55, (2006), 98-167.

⁵ Taylor, K. M., dan Betz, N. E, "Applications of self-efficacy theory to the understanding and treatment of career indecision," *Journal of Vocational Behavior*, 22, (1983), 63-81

⁶ Betz, N. E., Klien, K. L., dan Taylor, K. M, "Evaluation of a Short Form of the Career Decision-Making Self Efficacy Scale," *Journal of Career Assessment*, 4, (1996), 47-57.

diri dengan tepat yaitu mengetahui kelebihan dan kelemahan dirinya; mampu mengumpulkan informasi-informasi yang berhubungan dengan pekerjaan; dapat memilih suatu tujuan karier yang tepat berdasarkan informasi-informasi yang dapat diolah dengan baik, mampu membuat suatu perencanaan karier yang tepat dan disesuaikan dengan tujuan kariernya baik jangka pendek maupun jangka panjang; serta dengan bijaksana dapat memecahkan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pencapaian kariernya. Individu dengan efikasi diri yang tinggi dalam keputusan karier akan meningkatkan komitmen terhadap karier yaitu terhadap perencanaan karier dan *goal setting*, menurunkan kesulitan individu dalam membuat keputusan-keputusan karier, meningkatkan kejelasan dalam memilih jurusan dalam bidang pendidikan, harapan terhadap hasil, intensi eksplorasi karier dan efikasi diri.⁷

Efikasi diri yang rendah sangat berhubungan dengan proses pembuatan keputusan karier terkait dengan kebimbangan dalam pembuatan keputusan karier, masalah-masalah dalam mengembangkan identitas vokasional yang jelas, dan ketidakpastian dalam menentukan pilihan yang ditunjukkan dengan seringnya individu berganti-ganti pekerjaan. Individu dengan efikasi diri yang rendah dalam membuat keputusan karier dapat ditandai dengan ketidaktahuan terhadap kelebihan dan kelemahan dirinya, tidak mendapatkan informasi-informasi yang berhubungan dengan pencapaian kariernya, tidak dapat membuat tujuan dalam pencapaian kariernya, tidak dapat membuat perencanaan karier dan tidak mengetahui

⁷ Chung, Y. B, "Career Decision-Making Self-Efficacy and Career Commitment: Gender and Ethnic Differences Among College Students," *Journal of Career Development*, 28, (2002), 277-284.

bagaimana memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan perjalanan kariernya. Efikasi diri yang rendah dapat menghalangi individu untuk mewujudkan ketertarikannya terhadap suatu karier karena merasa tidak memiliki kemampuan yang penting bagi kariernya. Mereka juga kurang dapat berkompetisi untuk mendapatkan pekerjaan, kurang berpengalaman, dan tidak tahu apa yang harus mereka lakukan untuk mengatasi rintangan dalam mendapatkan pekerjaan dengan sukses (Collins dalam Lyon dan Kirby, 2000).⁸

Begitu banyak bukti yang mendukung kegunaan *self efficacy* dalam konseling karier telah terakumulasi sejak studi yang pertama kali dilakukan oleh Betz dan Hackett pada tahun 1981, menerapkan teori *self efficacy* untuk mempelajari perilaku karier. Dalam studi pertama, Betz dan Hackett menemukan bahwa *self efficacy* dan sifat alami memiliki kepentingan dalam pilihan karier yang dipertimbangkan oleh mahasiswa.⁹

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Emily Bullock bahwa Self efficacy berkaitan dengan pengambilan keputusan karier yang merupakan keprihatinan topikal banyak literatur kuliah. Menurut Betz, teori self-efficacy dalam psikologi karier merupakan salah satu daerah yang paling menonjol dan berkembang dari penelitian kejuruan saat ini. Harapan dari self-efficacy yaitu keyakinan kita mengenai kompetensi yang kita miliki dalam domain perilaku tertentu, yang

⁸ Lyon, D. W., dan Kirby, E. G, "The Career Planning Essay," *Journal of Management Education*, (2000), 24, 276-287.

⁹ Nancy E. Betz, Laurie R. Gwilliam, "The Utility of Measures of Self-Efficacy for the Holland Themes in African American and European American College Students," *Journal Of Career Assessment*, Vol. 10 No. 3, August 2002, hlm. 283-300.

mendalikankan untuk mempengaruhi pilihan kita, kinerja, dan ketekunan dalam bidang usaha yang memerlukan atau menggunakan kompetensi perilaku tersebut.

McAuliffe mendefinisikan hal tersebut sebagai "keyakinan dalam kemampuan seseorang untuk berhasil melakukan perilaku tertentu yang diperlukan untuk menghasilkan hasil tertentu"¹⁰ atau "kepercayaan masyarakat dalam kemampuan mereka untuk menghasilkan sebuah pencapaian".¹¹ Ditemukan signifikan dalam mempengaruhi pengambilan keputusan karier,¹² *self efficacy* terutama mempengaruhi kemampuan dan kepercayaan siswa dalam mengidentifikasi dan memilih jalur karier yang tepat.¹³ Penelitian yang dilakukan Betz dan Hackett menunjukkan bahwa individu dengan *self efficacy* karier rendah cenderung membatasi pengambilan keputusan alternatif karier dan tujuan mereka, karena mereka memandang sedikit peluang untuk mencapai aspirasi karier tertentu.¹⁴

Fakta bahwa siswa SMA belum mampu mengambil keputusan terkait memilih perguruan tinggi juga dibahas dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hayadin dan diperoleh hasil bahwa sebanyak 47,7 % siswa setingkat SMA (SMA, MA, SMK) sudah mempunyai pilihan Perguruan Tinggi dan 52,3 % belum mempunyai pilihan Perguruan Tinggi. Sebanyak 52,3% siswa tersebut

¹⁰ McAuliffe, G. J, "Assessing and changing career decision-making self-efficacy expectations. *Journal of Career Development*," (1992), 19(1), 25-36.

¹¹ Bandura, A, "On the functional properties of perceived self-efficacy revisited," *Journal of Management*, 38, (2012), 9-44.

¹² Betz, N. E., & Hackett, G. "Applications of self-efficacy theory to understanding career choice behavior. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 4, (1986), 279-289.

¹³ Lent, R. W., Brown, S. D., & Larkin, K. C. "Self-efficacy in the prediction of academic performance and perceived career options," *Journal of Counseling Psychology*, 33, (1986), 265-269.

¹⁴ Betz, N. E., & Hackett, G. "Applications of self-efficacy ...", 4, (1986), 279-289.

mengembalikan angket karena belum memiliki pilihan Perguruan Tinggi, dan sisanya sudah memiliki pilihan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siswa setingkat SMA masih banyak yang kesulitan mengambil keputusan yang tepat terkait studi lanjut ke Perguruan Tinggi.¹⁵

Tidak semua remaja pada tingkat pendidikan menengah umum dapat dengan mudah membuat keputusan karier, banyak diantara mereka mengalami episode keraguan sebelum mantap pada suatu jalur karier.¹⁶ Keraguan tersebut termanifestasikan sebagai kesulitan-kesulitan yang dihadapi individu ketika memutuskan karier.¹⁷

Usia siswa SMA adalah sekitar lima belas sampai delapan belas tahun. Pada rentangan usia tersebut seorang individu berada pada tahap perkembangan masa remaja akhir, yang dalam perkembangan mereka dihadapkan pada berbagai permasalahan. Berikut ada empat macam masalah yang sering dialami oleh siswa sekolah menengah atas yang dikemukakan oleh Gunawan dalam penelitiannya yaitu keputusan meninggalkan sekolah, persoalan-persoalan belajar, pengambilan keputusan ke perguruan tinggi, dan problem sosial siswa sekolah menengah atas. Tentu saja tahap perkembangan ini akan menjadi tahap yang sangat berat bagi siswa, karena siswa harus menentukan masa depannya, dengan kata lain siswa diharuskan mengambil keputusan untuk masa depannya.¹⁸

¹⁵ Hayadin, "Pengambilan Keputusan Profesi pada Siswa," *Jurnal Teknodika*, 8, (2), Tahun 2008, hlm. 156-171.

¹⁶ Creed, P., Patton, W., dan Prideaux, L, "Causal relationship between career indecision and career decision-making self-efficacy," *Journal of Career Development*, (2006), 33(1), 47-65.

¹⁷ Gati, I., Krausz, M., dan Osipow, S, "A taxonomy of difficulties in career decision making," *Journal of Counseling Psychology*, (1996), 43 (4), 510- 526.

¹⁸ Gunawan, Y. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Buku Panduan Mahasiswa*. (Jakarta: Prenhallindo, 2001).

Menurut Germeijs dan Verschueren, salah dalam memilih jurusan akan berdampak terhadap kehidupan individu di masa mendatang, yakni: (a) Problem psikologis, memilih jurusan yang tidak sesuai dengan minat diri, seperti pilihan orang tua, mengikuti teman atau trend dapat menurunkan daya tahan terhadap tekanan, konsentrasi dan daya juang. (b) Problem relasional, individu takut kekurangannya diketahui dan menjadi agresif karena kompensasi dari inferioritas di pelajaran, seperti merasa tidak nyaman, tidak percaya diri, menjadi pendiam, menarik diri dari pergaulan, lebih senang mengurung diri di kamar dan takut bergaul. (c) Problem akademis, seperti prestasi yang tidak optimal, kesulitan dalam memahami materi dan memecahkan persoalan, ketidakmampuan untuk mandiri dalam belajar, banyak mengulang mata kuliah yang berdampak pada bertambahnya waktu dan biaya serta dapat mempengaruhi motivasi belajar dan tingkat kehadiran yang berujung pada rendahnya nilai indeks prestasi.¹⁹

Dalam menentukan masa depan akan dijumpai pilihan-pilihan yang rumit dan kompleks. Namun, hal ini harus dilalui oleh siswa karena menentukan pilihan karier merupakan tugas perkembangan remaja yang harus dilalui pada tahap ini, dan apabila mengalami masalah maka akan menghambat tugas-tugas perkembangan berikutnya. Pengambilan keputusan karier merupakan proses yang berlangsung sepanjang hayat. Untuk mejadi individu yang sukses dalam karier, siswa harus mampu mengambil keputusan tentang hal-hal yang berkaitan dengan masa depan kariernya dengan baik, termasuk dalam hal studi lanjut.

¹⁹ Germeijs, V., dan Verschueren, K, "High school students' career decision making process: Consequences for choice implementation in higher education," *Journal of Vocational Behavior*, (2007), 70, 223-241.

Fenomena yang juga dijumpai saat siswa harus menentukan jurusan studi lanjut ialah mengenai harapan orang tua terhadap sang anak. Menurut Duffy dan Dik, kebutuhan dan harapan keluarga dapat mempengaruhi individu dalam semua tahapan pengambilan keputusan. Ada siswa yang bingung antara harus menuruti kemauan orang tua dalam hal pemilihan jurusan, ikut-ikutan teman, atau sekadar melihat tren. Kebingungan juga muncul ketika orang tua menyerahkan sepenuhnya pengambilan keputusan studi lanjut kepada siswa. Hal ini sering terjadi pada siswa dengan latar belakang keluarga berpendidikan rendah, dimana orang tua juga tidak terlalu paham dengan kondisi persaingan saat ini. Dari hal tersebut, dukungan orang tua juga mempengaruhi kepercayaan diri siswa dalam jurusan studi lanjut.²⁰

Dalam hal ini seorang individu dengan efikasi diri yang rendah dalam membuat keputusan karier memerlukan intervensi karier yang tepat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fukuyama, *et al*, 1988; McNeill, 1990; Foltz, 1993; Luzzo dan Taylor, 1994 menunjukkan efektivitas intervensi karier dalam meningkatkan efikasi diri dalam membuat keputusan karier dan menurunkan ketidakmampuan dalam membuat keputusan karier (dalam Betz dan Luzzo).²¹ Intervensi karier dapat berupa konseling,²² perencanaan karier,²³ kursus pengembangan karier.²⁴

²⁰ Duffy, R. D. dan Dik, B. J, "Beyond the Self: External influences in the career development process," *The Career Development Quarterly*, 58: 29-43.

²¹ Betz, N. E., dan Luzzo, D. A, "Career Assessment and the Career Decision-Making Self-Efficacy Scale," *Journal of Career Assessment*, (1996), 4, 413-428.

²² Betz, N. E, "Self-Efficacy Theory as a Basis for Career Assessment," *Journal of Career Assessment*, (2000), 8, 205-222.

²³ Lyon, D. W., dan Kirby, E. G, "The Career Planning Essay," *Journal of Management Education*, (2000), 24, 276-287.

²⁴ Reese, R. J., Miller, C. D, "Effects of University Career Development Course on Career Decision-Making Self-Efficacy," *Journal of Career Assessment*, (2006), 14, 252-266

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori Holland sebagai intervensi karena menurut Gelso dan Fretz dalam Nauta, yang merangkum intisari dari teori Holland mengatakan bahwa teori Holland telah menjadi dasar dalam pengambilan keputusan karier dalam psikologi konseling sejak kemunculannya sebagai profesi, dan itu terus menjadi pusat identitasnya hari ini.²⁵

Kontribusi terbesar Holland yang terkenal berkaitan dengan kepribadian kejuruan dan lingkungan. Ide intinya adalah bahwa kebanyakan orang menyerupai kombinasi enam tipe kepribadian: Realistik, Investigasi, Artistik, Sosial, Enterprising, dan Konvensional (biasa disingkat dengan akronim RIASEC). Setiap jenis ini ditandai dengan konstelasi kepentingan, kegiatan yang disukai, keyakinan, kemampuan, nilai-nilai, dan karakteristik. Demikian juga, lingkungan dapat dikategorikan oleh kemiripan mereka untuk kombinasi dari jenis RIASEC, dan kode Holland sering digunakan untuk menggambarkan RIASEC kepribadian dan jenis lingkungan dan hubungan mereka satu sama lain memberikan dasar untuk beberapa uji hipotesis. Yang paling penting, Holland menegaskan "bahwa individu mencari dan masuk ke dalam lingkungan kerja yang memungkinkan mereka untuk melakukan keterampilan dan kemampuan mereka, mengekspresikan sikap dan nilai-nilai mereka, dan mengambil peran dalam sebuah masalah yang menyenangkan". Dengan demikian, kesesuaian antara kepribadian individu dan jenis lingkungan sebuah pekerjaan adalah penentu beberapa hasil penting, termasuk

²⁵ Margaret M. Nauta, "The Development, Evolution, and Status of Holland's Theory of Vocational Personalities: Reflections and Future Directions for Counseling Psychology," *Journal of Counseling Psychology*, (2010), Vol. 57, No. 1, 11–22

kepuasan kerja, stabilitas, dan kinerja. Struktur yang mendasari, teori Holland ini digambarkan dengan Hexagonal RIASEC.²⁶

Dalam teori Holland, untuk menilai kepribadian dan lingkungan seseorang sehubungan dengan jenis RIASEC, dapat digunakan salah satu alat penelusuran yang dibuat oleh Holland yaitu Vocational Preference Inventory (VPI) dan Self-Directed Search (SDS). Dalam alat penelusuran yang satu ini, yaitu SDS terdapat beberapa bahan sebagai pelengkap SDS ini yakni *Occupations Finder*, *Educational Opportunities Finder* yang sebelumnya disebut *College Majors Finder*, dan *Leisure Activities Finder*.²⁷

Beberapa penelitian telah mendukung eksistensi jenis RIASEC antara berbagai individu, termasuk siswa SMA (misalnya, Holland, 1962), mahasiswa (misalnya, Edwards dan Whitney, 1972), dan orang dewasa yang bekerja (misalnya, Rachman, Amernic, dan Aranya, 1981). Dalam penelitian yang dilakukan menggunakan teori Holland diperoleh bahwasanya teori Holland mengakui dampak gender, ras atau etnis, usia, dan variabel kelas sosial pada pengembangan karier.²⁸

Dengan demikian, berdasarkan pendapat dan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, oleh karena itu peneliti mengangkat judul efektivitas konseling karier Holland guna meningkatkan *self efficacy career* dan *career decision making* pada siswa MAN 1 Yogyakarta, sebagai studi eksperimen yang dilakukan pada siswa XI

²⁶ *Ibid.*

²⁷ *Ibid.*

²⁸ *Ibid.*

B. RUMUSAN MASALAH

Penelitian ini menguji tentang konseling karier dengan menerapkan teori Holland untuk mengetahui efektifitasnya terhadap *self efficacy career* dan *career decision making*. Rumusan masalah penelitian diatas dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Konseling karier Holland dapat meningkatkan *self efficacy career* Siswa MAN 1 Yogyakarta?
2. Apakah Konseling karier Holland dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan (*Career Decision Making*) Siswa MAN 1 Yogyakarta?

C. TUJUAN PENELITIAN

Secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas konseling karier John L. Holland guna meningkatkan *self efficacy career*, dan *career decision making*, secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah menjawab pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan pada rumusan masalah, yaitu adalah:

1. Untuk mengetahui apakah konseling karier Holland dapat meningkatkan *self efficacy career* Siswa MAN 1 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui apakah konseling karier Holland dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karier (*Career Decision Making*) Siswa MAN 1 Yogyakarta.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat Teoritis

1. Memberikan informasi mengenai efektivitas konseling karier John L. Holland guna meningkatkan *Self Efficacy Career*, dan *Career Decision Making*.
2. Memberikan sumbangan pengetahuan dalam bidang konseling khususnya konseling karier.
3. Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya

Manfaat Praktis

1. *Bagi Konselor*

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memberikan masukan bagi guru pembimbing/konselor dalam melaksanakan konseling karier untuk meningkatkan kemampuan *Self Efficacy Career* dan *Career Decision Making* pada siswa Madrasah Aliyah (MA).

2. *Bagi Sekolah*

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan *self efficacy career* dan pengambilan keputusan karier siswa dan pelaksanaan konseling karier di sekolah.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan disusun untuk membantu pembaca memahami alur pemikiran dalam penulisan tesis ini.

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian,

Bab II Tinjauan Pustaka.

Bab ini berisi tentang teori-teori dari tiap–tiap variabel yang diuraikan secara terperinci, kemudian di lanjut dengan kerangka teori dan pengambilan hipotesa sementara dari hasil penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Dalam metodologi penelitian, dijelaskan metode penelitian yang digunakan sehingga dapat dijadikan acuan untuk bab-bab selanjutnya. Seperti Jenis penelitian, tempat dan waktu, prosedur penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, instrumen pengumpul data, dan pengujian hipotesis.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang uraian tentang hasil dari penelitian mulai dari persiapan penelitian, proses perizinan, Uji coba skala sampai uji validitas dan reliabilitas, pemilihan subjek penelitian, proses pelaksanaan penelitian, deskripsi subjek penelitian, analisis data dan hasil penelitian yang menguji cobakan teori Holland dalam proses konseling karier untuk meningkatkan *self efficacy career* dan *career decision making* . Bab ini akan diakhiri dengan pembahasan tentang

hipotesa perbandingan hasil dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan berupa konseling karier Holland.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini menyimpulkan secara tegas hasil dari penelitian yang sudah dibahas pada bab sebelumnya dengan mengaitkannya dengan tujuan penelitian. Uraian akan diakhiri dengan penjelasan tentang kontribusi teoritis dan metodologis yang ditemukan dalam penelitian ini serta rekomendasi terhadap lembaga-lembaga terkait dengan tema penelitian, serta saran buat penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil uji statistika dengan menggunakan teknik analisis parametrik yaitu uji t (Independent Sample T Test) yang digunakan untuk menguji *pre test* dengan *post test* kelompok eksperimen, mengungkapkan bahwa nilai Sig. skala *self efficacy career* adalah $0,00 < 0,05$ sehingga mengemukakan bahwa terdapat perbedaan skor *pretest* dan *post test*. Hal serupa juga pada pengujian *pre test* dengan *post test* kelompok eksperimen, mengungkapkan bahwa nilai Sig. skala *career decision making* adalah $0,00 < 0,05$ sehingga dapat dikemukakan bahwa terdapat perbedaan *pre test* dengan *post test*. Sesuai dengan kriteria pengujian maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Selain dari uji t *pre test* dengan *post test*, juga dilakukan uji beda *post test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dari hasil analisis menunjukkan nilai Sig. skor *post test* skala *self efficacy career* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah $0,00 < 0,05$ sehingga dari kriteria pengujian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada skor *post test* skala *career decision making*, hasil analisis menunjukkan nilai Sig. sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga sesuai dengan kriteria pengujian maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain terdapat perbedaan skor *post test career decision making* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa konseling karier Holland efektif untuk meningkatkan *self efficacy career* dan *career decision making* pada siswa. Hal ini terlihat dari adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bahkan pada skor *pre test* dengan *post test* menunjukkan perbedaan yang signifikan. Siswa yang mengikuti konseling karier Holland mengalami peningkatan *self efficacy career* dan *career decision making* secara signifikan dibanding pada kelompok kontrol yang hanya diberikan konseling karier konvensional seperti yang sering dilakukan oleh Guru BK pada biasanya.

B. Saran

1. Bagi Guru BK

Setelah diketahui bahwa konseling karier Holland ini efektif dalam meningkatkan skor efikasi diri dalam hal karier dan pengambilan keputusan karier siswa, maka peneliti menyarankan kepada Guru BK agar kiranya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan teori Holland dalam melakukan konseling karier, dimana konseling karier Holland dapat membantu siswa yang masih memiliki keyakinan diri terhadap arah kariernya yang rendah dan susah dalam mengambil keputusan berkaitan dengan masa depannya yaitu kariernya. Kenapa konseling karier Holland ini efektif untuk disarankan kepada Guru BK karena dalam proses konseling yang sistematis memperhitungkan semua aspek yang ada dalam diri siswa, baik itu bakat, minat

keterampilan, kesempatan pendidikan, bahkan memperhitungkan lingkungan keseharian siswa atau tempat tinggal sampai permintaan yang diproyeksikan oleh orang tua. Dengan konseling karier Holland ini, siswa dilatih untuk membuat keputusan tentatif dan memperhitungkan risikonya.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Konseling karier Holland dalam penelitian ini mampu meningkatkan *self efficacy career* dan *career decision making* siswa secara umum. Namun karena dalam penelitian ini tidak melibatkan aspek sosial dan kultur budaya dimana beberapa daerah di Indonesia suatu pekerjaan sangat berkaitan dengan sosial masyarakat setempat atau berkaitan dengan kebudayaan yang ada pada daerah tertentu. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar kiranya ada penelitian di Indonesia meneliti tentang konseling karier Holland berbasis lintas budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annamaria Di Fabio, "Emotional Intelligence: A New Variable in Career Decision-Making" (Chapter 3), *Department of Psychology*, University of Florence Italy, Published: February 1, 2012, DOI: 10.5772/31932
- Azwar, Saifuddin, *Reliabilitas dan Validitas*, Edisi ke-3, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Azwar, Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*, Edisi ke-2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Bandura, A, *Self Efficacy: The Exercise Of Control*, (New York: W. H. Freeman, 1997)
- Bandura, A, "On the functional properties of perceived self-efficacy revisited," *Journal of Management*, 38, 9–44, Tahun 2012
- Betz, N. E & Hackett, G. "Career Self-Efficacy Theory: Back to the Future," *Journal of Career Assessment*, Vol. 14 No. 1, 3–11, February 2006
- Betz, N. E., & Hackett, G, "Applications of self-efficacy theory to understanding career choice behavior," *Journal of Social and Clinical Psychology*, 4, (1986), 279–289.
- Betz, N. E & Laurie R. Gwilliam, "The Utility of Measures of Self-Efficacy for the Holland Themes in African American and European American College Students," *Journal of Career Assessment*, Vol. 10 No. 3, 283-300, August 2002,
- Betz, N. E, "Career Self-Efficacy: Exemplary Recent Research and Emerging" *Directions Journal of Career Assessment*; 15; 403, Tahun 2007
- Betz, N. E., & Luzzo, D. A., "Career Assessment and the Career Decision-Making Self-Efficacy Scale", *Journal of Career Assessment*, 4, 413-428, Tahun 1996.
- Betz, N. E., Klien, K. L., & Taylor, K. M., "Evaluation of a Short Form of the Career Decision-Making Self-Efficacy Scale", *Journal of Career Assessment*, 4, 47-57, Tahun 1996.
- Betz, N. E., "Self efficacy theory as a basis for career assessment", *Journal of Career Assessment*. 8, 205 – 222, Tahun 2000.
- Cezar Vasilesc, "Effective Strategic Decision Making", *Journal of Defense Resources Management*, Vol. 2, Issue no. 1(2), 101-106, April 2011

- Chung, Y. B., "Career Decision-Making Self-Efficacy and Career Commitment: Gender and Ethnic Differences among College Students", *Journal of Career Development*, 28, 277-284, Tahun 2002.
- Cindy Dietrich, "Decision Making: Factors that Influence Decision Making, Heuristics Used, and Decision Outcomes", *Student Pulse*, Vol. 2 No. 02, Tahun 2010.
- Claudia Crisan & Sebastian Turda, "The connection between the level of career indecision and the perceived self-efficacy on the career decision-making among teenagers", *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 209, 154-160, Tahun 2015.
- Colby Sandoval Srsic & W. Bruce Walsh, "Person Environment Congruence and Career Self Efficacy", *Journal Of Career Assessment*, Vol. 9, No. 2, Pages 203-213, Tahun 2001
- Creed, P., Patton, W., & Prideaux, L., "Causal relationship between career indecision and career decision-making self-efficacy", *Journal of Career Development*, 33(1), 47-65, Tahun 2006.
- Darrell M. Hull, Dana D. Booker, Emma I. Naslund-Hadley, "Teachers' self-efficacy in Belize and experimentation with teacher-led math inquiry", *Teaching and Teacher Education*, 56, 14 – 24, Tahun 2016.
- Denise L. Ohler and Edward M. Levinson, "Using Holland's theory in employment counseling: focus on service occupations", *Journal of employment counseling*, Volume 49, December 2012
- Devi Akta Pratiwi, Validasi Modul "Prospek" Untuk Keterampilan Pengambilan Keputusan Pemilihan Studi Lanjut Siswa SMA. *Tesis* (tidak diterbitkan). (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 2014)
- Duffy, R. D. & Dik, B. J., "Beyond the Self: External influences in the career development process", *The Career Development Quarterly*, 58: 29-43.
- Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah data Dengan SPSS 17*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2009.
- Emily Bullock-Yowell, Amy E. McConnell, Emily A. Schedin, University of Southern Mississippi "Decided and Undecided Students: Career Self-efficacy, Negative Thinking, and Decision-Making Difficulties", *NACADA Journal*, Volume 34(1), Tahun 2014
- Firmanto Adi Nurcahyo, Pengembangan Skala Minat Untuk Penjurusan Akademis di Perguruan Tinggi, *Tesis* (tidak diterbitkan). (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 2014)

- Fred C. Lunenburg, "Self-Efficacy in the Workplace: Implications for Motivation and Performance", *International Journal of Management, Business, and Administration*, Vol.14, No 1, Tahun 2011
- Fred C. Lunenburg, "The Decision Making Process", *National Forum of Educational Administration and Supervision Journal*, Volume 27, Number 4, Tahun 2010
- Gati, I., Krausz, M., & Osipow, S., "A taxonomy of difficulties in career decision making", *Journal of Counseling Psychology*, 43 (4), 510- 526, (1996).
- Germeijs, V., & Verschueren, K., "High school students' career decision making process: Consequences for choice implementation in higher education", *Journal of Vocational Behavior*, 70, 223-241, Tahun 2007.
- Gunawan, Y. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Buku Panduan Mahasiswa*. (Jakarta: Prenhallindo, 2001).
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid 3*, Yogyakarta: Andi, 2004
- Harrington, T. F., & Harrigan, T. A., "Practice and research in career counselling and development", *The Career Development Quarterly*, 55, 98-167, Tahun 2006.
- Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Hayadin, "Pengambilan Keputusan Profesi pada Siswa. *Jurnal Teknodika*, 8, (2), hlm. 156-171, Tahun 2008.
- Herr, E. L., Cramer, S. H., & Niles, S. G., *Career Guidance and Counseling Through the Lifespan (6th ed)*. Boston, MA: Pearson Education, 2004.
- Hsiu-Lan Shelley Tien, "The Validation of the Career Decision Making Difficulties Scale in a Chinese Culture", *Journal Of Career Assessment*, Vol. 13 No. 1, 114-127, February 2005.
- Hui Xu, Terence J.G. Tracey, "Career Decision Ambiguity Tolerance Scale: Construction and initial validations", *Journal of Vocational Behavior*, 88, 1-9, Tahun 2015.
- Ibnu Syamsi, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*, Cet. Ke-2, Jakarta: Bumi Aksara, 200.
- Itamar Gati and Mina Krausz, "A Taxonomy of Difficulties in Career Decision Making", *Journal of Counseling Psychology* Copyright 1996 by the American Psychological Association, Inc., Vol. 43, No. 4, 510-526, Tahun 1996.

- John W. Creswell, *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*, edisi ke-3 terjemahan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Kristen Zulkosky, MSN, RN, CCRN, Self-Efficacy: A Concept Analysis, *Nursing Forum* Volume 44, No. 2, April-June 2009
- Lent, R. W., Brown, S. D., & Larkin, K. C. "Self-efficacy in the prediction of academic performance and perceived career options", *Journal of Counseling Psychology*, 33, 265–269, Tahun 1986.
- Lyon, D. W., & Kirby, E. G., "The Career Planning Essay", *Journal of Management Education*, 24, 276-287, Tahun 2000.
- Mahmood Nooraie, "Factors Influencing Strategic Decision-Making Processes", *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, Vol. 2, No. 7, July 2012
- Manrihu, Muhammad Thayeb, *Pengantar Bimbingan dan Bimbingan Karier*, Jakarta. Bumi Aksara, 1992.
- Margaret M. Nauta, The Development, "Evolution, and Status of Holland's Theory of Vocational Personalities: Reflections and Future Directions for Counseling Psychology", *Journal of Counseling Psychology*, Vol. 57, No. 1, 11–22, tahun 2010.
- McAuliffe, G. J, "Assessing and changing career decision-making self-efficacy expectations," *Journal of Career Development*", 19(1), 25–36, Tahun "1992.
- Octa Reni Setiawati, Peran Konseling Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Dalam Pengambilan Keputusan karier Siswa SMP, *Tesis* (tidak diterbitkan). (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 2009)
- Osborn, D.S. & Reardon, R.C., "Using the self-directed search: career explorer with high-risk middle school students", *The Career Development Quarterly*. 54, 269 – 273 Tahun 2006.
- Osipow Samuel H. *Theories of Career Development*, New Jersey: Prentice Hall, Inc. Englewood Cliffs, 1983.
- Philips, S. D., "Pazienza, N. J., Ferrin, H.D., Decision making style and problem solving appraisal", *Journal of Counseling Psychology*, 31(4), 497-502, Tahun 1994.
- Pietrofesa, J.J., & Splete, H., *Career Development: Theory and Research*. New York: Grune and Stratton, 1975.
- Prajudi Atmosudirdjo, *Pengambilan Keputusan (Decision Making)*, cet. Ke-6 (Jakarta Timur: Ghalia Indonesia, 1982).

- Reese, R. J., Miller, C. D., "Effects of University Career Development Course on Career Decision-Making Self-Efficacy", *Journal of Career Assessment*, 14, 252-266, Tahun 2006.
- Schunk, D. H., "Self-efficacy, motivation, and performance", *Journal of Applied Sport Psychology*, 7(2), 112-137, Tahun 1995.
- Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, edisi revisi V (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Tang, M., "Examining the application of Holland's theory to vocational interests and choices of chinese college students", *Journal of Career Assessment*, 17 (1), 86-98, Tahun 2009.
- Taylor, K. M., & Betz, N. E., "Applications of self-efficacy theory to the understanding and treatment of career indecision" *Journal of Vocational Behavior*, 22, 63-81, Tahun 1983.
- Toni Honicke & Jaclyn Broadbent, "The influence of academic self-efficacy on academic performance: A systematic review", *Educational Research Review* 17, 63-84, Tahun 2016.
- Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006)
- Wahana Komputer, *Solusi Praktis dan Mudah Menguasai SPSS 20 Untuk Pengelolaan Data*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012.
- Winkel, W.S & Sri Hastuti, *Bimbingan dan Bimbingan di Institusi Pendidikan*, Jakarta: PT. Grasindo, 2005.
- Yingxu Wang & Guenther Ruhe, "The Cognitive Process of Decision Making", *Journal of Cognitive Informatics and Natural Intelligence*, 1(2), 73-85, April-June 2007
- Zhou Jiang, "Core self-evaluation and career decision self-efficacy: A mediation model of value orientations", *Personality and Individual Differences*, 86, 450-454, Tahun 2015.

SKENARIO PELAKSANAAN KONSELING KARIER

HOLLAND



Oleh:
Irwanto Gani
NIM: 1420410011

PROGRAM PASCASARJANA
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA
2016

SKENARIO PELAKSANAAN KONSELING KARIR HOLLAND

A. Tujuan

Tujuan Konseling Karir Holland adalah membantu siswa agar mampu meningkatkan *sel efficacy career* dan kemampuan pengambilan keputusan karir.

B. Persiapan

Pada tahap-tahap pelaksanaan, peneliti memfasilitasi pelaksanaan konseling karir Holland.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan :

1. Menyiapkan media penunjang
 - Panduan kegiatan konseling karir Holland.
 - Lembaran instrumen *Self Directed Search*.
 - Bahan Bacaan
 - Lembaran isian tugas-tugas siswa.
2. Menata setting pertemuan
 - a. Tempat : Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dalam kelas atau ruangan lain yang menunjang.
 - b. Perlengkapan : alat tulis menulis

C. Pelaksanaan

Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk melakukan konseling terhadap siswa dengan menggunakan pendekatan teoritis Holland, bisa dilakukan dengan beberapa langkah. Pelaksanaan konseling karir Holland terbagi atas 5 kali pertemuan dengan 7 langkah kegiatan, adapun kegiatan-kegiatannya yaitu sebagai berikut :

Pertemuan Pertama :

Pengenalan (1 X 40 menit)

- Sebelum memasuki tahap konseling, terlebih dahulu peneliti membangun rapport dengan memperkenalkan diri, dan menjelaskan tujuan kenapa mereka dikumpulkan dalam satu ruangan (**5 menit**).
- Setelah peneliti membangun rapport, selanjutnya peneliti menjelaskan aturan-aturan dalam pelaksanaan konseling karir (**5 menit**).
- Langkah selanjutnya memberikan permainan ice breaking yang bertujuan untuk mengetahui nama-nama siswa (**5 menit**), kemudian dibentuk dalam masing-masing kelompok yang beranggotakan 5 orang tiap kelompok sekaligus menentukan siapa yang menjadi ketua kelompok (**5 menit**).
- Setelah terbentuk kelompok, sebagai pengantar dari konseling karir agar menumbuhkan pemahaman siswa, tiap kelompok diberikan bahan bacaan dan kesempatan untuk diskusi berkaitan dengan Bakat dan Minat (**15 menit**).
- Peneliti menyimpulkan sekaligus mencatat hal-hal penting terhadap hasil dari diskusi yang dilaksanakan oleh siswa (**5 menit**).
- Peneliti menutup pertemuan ini dan menentukan tempat dan waktu langkah konseling karir berikutnya dilaksanakan (**5 menit**).

Pertemuan Kedua :

Langkah 1, Mengeksplor atau mengemukakan masalah konseli (1 X 60 menit)

- Peneliti membangun rapport (**5 menit**)
- Peneliti menjelaskan tujuan dan pentingnya mengemukakan masalah yang dialami berkaitan dengan karir sehingga memudahkan identifikasi masalah. Masalah-masalah yang dialami siswa misal kebingungan dalam memilih program studi atau jurusan diperguruan tinggi, bingung dalam menentukan cita-cita atau bahkan tidak memahami bakat dan minat yang dimiliki, dan bahkan permasalahan siswa bisa sampai pada tingkat kecemasan apakah akan mendapat pekerjaan atau tidak setelah tamat sekolah. (**10 menit**)
- Proses mengemukakan masalah dilaksanakan pada tiap-tiap kelompok, kemudian ketua kelompok bertugas mencatat masalah yang dialami oleh anggota kelompoknya dan mewakili anggota kelompoknya untuk menyampaikan permasalahan-permasalahan tersebut. (**15 menit**)
- Pada tahap ini peneliti diharapkan aktif dan perlu lebih banyak memberikan pertanyaan terbuka dan mendengar aktif (*active listening*) terhadap apa yang dikemukakan oleh siswa. Tujuan tahap ini menggali permasalahan yang dialami siswa, sehingga siswa dapat menguraikan dan mendudukan masalah secara tepat dan jelas. (**15 menit**)
- Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan dengan masalah yang dialami oleh siswa. (**10 menit**)

- Peneliti menyimpulkan sekaligus mencatat hal-hal penting terhadap hasil dari diskusi yang dilaksanakan oleh siswa (**5 menit**)

Langkah 2, Eksplorasi kesadaran diri, termasuk minat, bakat, keterampilan, dan nilai-nilai (1 X 30 menit)

- Pada langkah ke-2 ini, proses eksplorasi kesadaran diri dilakukan dengan mengisi angket yang berisi self-assessment, yang dilakukan sendiri tentang inventarisasi minat, bakat dan keterampilan menggunakan software instrumen *Self-Directed Search* yang dipublikasikan oleh Olympia Collage yang berdasar pada teori Holland yang telah disederhankan dalam bentuk lembaran agar memudahkan siswa dan peneliti karena keterbatasan media penelitian. (**20 menit**)
- Setelah lembar instrumen *Self-Directed Search* diisi oleh siswa, masing-masing ketua kelompok mengumpulkan lembaran tersebut. (**5 menit**)
- Hasil isian instrumen *Self-Directed Search* yang diisi oleh siswa kemudian diinput kedalam aplikasi *Self-Directed Search* oleh peneliti untuk mengetahui 3 kode dari RIASEK. Proses penginputan dan analisis dilakukan di rumah untuk mengefisienkan waktu. (**di kondisikan**)
- Peneliti menutup pertemuan ini dan menentukan tempat dan waktu langkah konseling karir berikutnya dilaksanakan. (**5 menit**)

Pertemuan Ketiga:

Langkah 3, Eksplorasi kesempatan pendidikan, termasuk jenis program dan tingkat pendidikan yang dibutuhkan. (1 X 45 menit)

- Peneliti membangun rapport. **(5 menit)**
- Peneliti menjelaskan kesempatan pendidikan sesuai dengan kemampuan bakat dan minat yang dimiliki. **(10 menit)**
- Peneliti menyampaikan hasil analisis instrumen *Self-Directed Search* yang telah diisi pada pertemuan sebelumnya. **(15 menit)**
- Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pertanyaan berkaitan dengan hasil analisis *Self-Directed Search*. **(10 menit)**
- Peneliti menyimpulkan sekaligus mencatat hal-hal penting terhadap hasil dari diskusi yang dilaksanakan oleh siswa **(5 menit)**

Langkah 4, Eksplorasi kerja, termasuk tugas, lingkungan keseharian atau tempat tinggal, dan permintaan yang diproyeksikan (1 X 35 menit)

- Pada langkah ke-4 peneliti membagikan lembar tugas yang berisi pekerjaan sehari-hari, suasana dan aktivitas lingkungan keseharian atau tempat tinggal, pendidikan orangtua, penghasilan dan pekerjaan orangtua, dan keinginan orang tua setelah tamat sekolah. **(5 menit)**
- Peneliti melakukan diskusi terbuka dengan siswa membahas tentang jenis pekerjaan atau jurusan yang cocok setelah tamat sekaligus menyampaikan beberapa informasi umum terkait Universitas dan program Beasiswa bagi siswa yang tidak mampu dan berprestasi. **(20 menit)**

- Peneliti menyimpulkan sekaligus mencatat hal-hal penting terhadap hasil dari diskusi yang dilaksanakan oleh siswa (**5 menit**).
- Peneliti menutup pertemuan ini dan menentukan tempat dan waktu langkah konseling karir berikutnya dilaksanakan. (**5 menit**)

Pertemuan Keempat:

Langkah 5: Pengambilan keputusan Tentatif (1 X 50 menit)

- Peneliti membangun rapport. (**5 menit**)
- Peneliti menjelaskan tentang proses pengambilan keputusan dan resiko yang akan timbul jika salah dalam mengambil keputusan. (**15 menit**)
- Memberikan kesempatan kepada siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk: (**15 menit**)
 - Mengidentifikasi pro dan kontra dari setiap pilihan.
 - Mengidentifikasi nilai-nilai dan kebutuhan yang sedang dipenuhi oleh masing-masing pilihan.
 - Mengidentifikasi risiko yang terlibat dengan setiap alternatif.
 - Visi konsekuensi masa depan kemungkinan memilih setiap pilihan.
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat keputusan tentatif sebagai hasil dari diskusi dan pemahaman diri siswa. (**10 menit**)
- Peneliti menyimpulkan sekaligus mencatat hal-hal penting terhadap hasil dari pengambilan keputusan tentatif siswa. (**5 menit**)

Langkah 6, Pengembangan rencana aksi (1 X 35 menit)

- Pada langkah ini peneliti meminta kepada siswa mengemukakan gambaran rencana apa yang akan dilakukan berkaitan keputusan yang telah diambil. **(15 menit)**
- Peneliti memberikan masukan terkait rencana yang akan dilakukan oleh siswa. **(10 menit)**
- Peneliti menyimpulkan sekaligus mencatat hal-hal penting terhadap hasil dari pengembangan rencana aksi **(5 menit)**.
- Peneliti menutup pertemuan ini dan menentukan tempat dan waktu langkah konseling karir berikutnya dilaksanakan. **(5 menit)**

Pertemuan Kelima

Langkah 7: Evaluasi hasil (1 X 30 menit)

- Peneliti membangun rapport. **(5 menit)**
- Peneliti melakukan evaluasi sejauh mana siswa paham akan potensi dirinya serta aspek-aspek pendukung dalam pengambilan keputusan karirnya. **(20 menit)**
- Peneliti menutup kegiatan konseling karir dengan mengucapkan terima kasih atas partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung baik dari awal sampai akhir proses pelaksanaan kegiatan konseling karir. **(5 menit)**

Lampiran 2.

LEMBAR EVALUASI KONSELING KARIR HOLLAND

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Lembar I

1. Apa kesanmu selama 5 kali pertemuan mengikuti konseling karir Holland ? Sesi mana yang paling berkesan menurutmu?

[illegible]

2. Manfaat apa yang kamu dapatkan selama 5 kali pertemuan mengikuti konseling karir Holland ?



3. Berikan pendapat atau saran untuk pengembangan konseling selanjutnya.

[illegible]

INSTRUMEN *SELF DIRECTED SEARCH*

Petunjuk pengisian

Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dengan seksama, kemudian berikan tanda ceklist pada kolom sebelah kiri apabila pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda menggunakan tanda centang (✓)

Contoh:

Realistik			
Kode Item	Suka	Tidak Suka	Pernyataan
A-1-1		✓	Memperbaiki barang-barang elektronik
A-1-2	✓		Perbaikan (mobil)

Pernyataan pada contoh diatas menunjukkan bahwa pernyataan item A-1-1 tidak disukai dan item A-1-2 disukai oleh anda

Catatan:

- Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda
- Tidak ada jawaban yang dianggap salah
- Jawaban anda tidak akan mempengaruhi penilaian yang diberikan oleh guru
- Oleh karena itu, berilah tanda centang pada pernyataan yang anda suka dan beri tanda centang pada kolom tidak suka jika pernyataan tersebut cocok dengan keadaan anda.

*****SELAMAT MENGERJAKAN*****

TES AKTIVITAS

Bagian dari tes aktivitas ini adalah pada kemampuan bagian berikut ini. centang "suka" untuk kegiatan yang Anda ingin lakukan atau centang pada "tidak suka" jika Anda tidak suka melakukannya

Realistis			
Kode Item	Suka	Tidak Suka	Pernyataan
A-1-1			Memperbaiki barang-barang elektronik
A-1-2			Perbaikan (mobil)
A-1-3			Memperbaiki barang-barang mekanik
A-1-4			Membuat sesuatu dari kayu
A-1-5			Mengambil kursus Pendidikan Teknologi (misalnya, industri seni, Shop)
A-1-6			Mengambil kursus Teknik Menggambar
A-1-7			Mengambil kursus tukang kayu
A-1-8			Mengambil kursus Auto Mekanika
A-1-9			Bekerja dengan seorang montir yang luar biasa atau teknisi
A-1-10			Bekerja di luar ruangan
A-1-11			Mengoperasikan mesin bermotor atau peralatan

Investigative			
Kode Item	Suka	Tidak Suka	Pernyataan
A-2-1			Membaca buku-buku ilmiah atau majalah
A-2-2			Bekerja di laboratorium atau kantor penelitian
A-2-3			Bekerja pada sebuah proyek ilmiah
A-2-4			Mengkaji atau mempelajari satu teori ilmiah
A-2-5			Bekerja dengan bahan kimia
A-2-6			Menerapkan matematika untuk masalah praktis
A-2-7			Mengambil kursus Fisika
A-2-8			Mengambil kursus Kimia
A-2-9			Mengambil kursus Matematika
A-2-10			Mengambil kursus Biologi
A-2-11			Mempelajari masalah ilmiah atau teknis

TES AKTIVITAS

Bagian dari tes aktivitas ini adalah pada kemampuan bagian berikut ini. centang "suka" untuk kegiatan yang Anda ingin lakukan atau centang pada "tidak suka" jika Anda tidak suka melakukannya

Artistik			
Kode Item	Suka	Tidak Suka	Pernyataan
A-3-1			Memebuat Sketsa, menggambar/melukis, atau mengecat
A-3-2			Desain furnitur/perabot, pakaian, atau poster
A-3-3			Bermain dalam sebuah band, kelompok musik, atau orkestra
A-3-4			Bermain alat musik
A-3-5			Buat potret atau foto (fotografi)
A-3-6			Menulis novel atau drama
A-3-7			Mengambil satu kursus seni
A-3-8			Menyusun atau menulis musik apapun
A-3-9			Bekerja dengan seniman, penulis, atau pematung
A-3-10			Melakukan untuk orang lain (menari, menyanyi, fashion show)
A-3-11			Membaca artikel-artikel lakonan/artistik, Sastra, Atau musik

Sosial			
Kode Item	Suka	Tidak Suka	Pernyataan
A-4-1			Bertemu dengan pendidik-pendidik penting atau terapis
A-4-2			Membaca artikel-artikel atau buku-buku sosiologi
A-4-3			Bekerja untuk amal
A-4-4			Menolong orang-orang yang mempunyai masalah personal/pribadi
A-4-5			Mengkaji/Studi kenakalan remaja
A-4-6			Membaca artikel atau buku psikologi
A-4-7			Mengambil kursus Human Relations (Hubungan Manusia) sosial masyarakat
A-4-8			Mengajar di sebuah sekolah tinggi (Dosen/Guru)
A-4-9			Mengawasi kegiatan untuk pasien sakit mental (Bekerja di RS Jiwa)
A-4-10			Mengajar orang dewasa
A-4-11			Bekerja sebagai sukarelawan

TES AKTIVITAS

Bagian dari tes aktivitas ini adalah pada kemampuan bagian berikut ini. centang "suka" untuk kegiatan yang Anda ingin lakukan atau centang pada "tidak suka" jika Anda tidak suka melakukannya

Enterprising			
Kode Item	Suka	Tidak Suka	Pernyataan
A-5-1			Mempelajari strategi-strategi sukses berbisnis
A-5-2			Menjalankan layanan atau bisnis sendiri
A-5-3			Menghadiri konferensi penjualan
A-5-4			Mengambil kursus singkat tentang administrasi atau kepemimpinan
A-5-5			Berperan sebagai petugas/pegawai dari grup manapun
A-5-6			Mengawasi pekerjaan orang lain
A-5-7			Bertemu Eksekutif-eksekutif dan pemimpin-pemimpin penting
A-5-8			Memimpin sebuah kelompok dalam mencapai beberapa tujuan
A-5-9			Berpartisipasi dalam kampanye politik
A-5-10			Bertindak sebagai konsultan organisasi atau bisnis
A-5-11			Membaca majalah atau artikel bisnis

Konvensional			
Kode Item	Suka	Tidak Suka	Pernyataan
A-6-1			Mengisi formulir pajak penghasilan
A-6-2			Membuat, mengurangi, menambah, dan membagi angka dalam bisnis atau pembukuan
A-6-3			Mengoperasikan mesin-mesin kantor
A-6-4			Menyimpan catatan biaya secara rinci
A-6-5			Mengatur sistem pencatatan
A-6-6			Mengambil kursus Akuntansi
A-6-7			Mengambil kursus Matematika perdagangan
A-6-8			Mengambil inventarisasi persediaan atau produk
A-6-9			Memeriksa dokumen atau produk untuk memastikan kesalahan atau kekurangan
A-6-10			Memperbaharui catatan atau file
A-6-11			Bekerja pada sebuah kantor

TES KOMPETENSI

Bagian dari tes Kompetensi ini adalah pada kemampuan bagian berikut ini. centang "Ya" untuk kegiatan-kegiatan yang ingin Anda lakukan atau centang pada "No" jika Anda tidak suka melakukannya.

Realistik			
Kode Item	Ya	Tidak	Pernyataan
C-1-1			Saya telah menggunakan alat-alat listrik toko kayu seperti gergaji listrik, mesin bubut, atau alat penabur pasir
C-1-2			saya bisa membuat gambar berskala
C-1-3			saya bisa mengganti oli mobil atau ban
C-1-4			saya bisa mengoperasikan alat-alat listrik seperti mesin kol (bor tekan), penggiling, atau mesin jahit
C-1-5			saya dapat memperbaharui furnitur (alat-alat mebel) atau bagian yang dari kayu
C-1-6			saya bisa memperbaiki alat elektronik sederhana
C-1-7			saya bisa memperbaiki furniture (perabot rumah)
C-1-8			saya dapat menggunakan alat-alat pertukangan kayu
C-1-9			saya bisa membuat perbaikan pipa sederhana
C-1-10			saya bisa membangun artikel sederhana dari kayu
C-1-11			saya bisa mengecat kamar rumah atau apartemen

Investigative			
Kode Item	Ya	Tidak	Pernyataan
C-2-1			saya bisa menggunakan aljabar untuk memecahkan masalah matematika
C-2-2			saya bisa melakukan eksperimen ilmiah atau survei
C-2-3			Saya memahami "separuh hayat" sebagai unsur radioaktif
C-2-4			saya dapat menggunakan tabel logaritma
C-2-5			saya bisa menggunakan komputer untuk mempelajari masalah ilmiah
C-2-6			saya bisa menggambarkan fungsi sel-sel darah putih
C-2-7			saya bisa menafsirkan rumus kimia sederhana
C-2-8			saya paham mengapa satelit tidak jatuh ke bumi
C-2-9			saya bisa menulis sebuah laporan ilmiah
C-2-10			Saya memahami teori "Big Bang", terjadinya alam semesta
C-2-11			Saya memahami peran DNA dalam genetika

TES KOMPETENSI

Bagian dari tes Kompetensi ini adalah pada kemampuan bagian berikut ini. centang "Ya" untuk kegiatan-kegiatan yang ingin Anda lakukan atau centang pada "No" jika Anda tidak suka melakukannya.

Artistik			
Kode Item	Ya	Tidak	Pernyataan
C-3-1			saya bisa memainkan alat musik
C-3-2			saya dapat berpartisipasi dalam dua atau empat bagian paduan suara menyanyi
C-3-3			saya bisa tampil sebagai solois musik
C-3-4			saya dapat berakting dalam sebuah permainan/drama
C-3-5			saya bisa membaca interpretatif
C-3-6			saya bisa melukis, cat air, atau membuat patung
C-3-7			saya bisa mengarang atau menulis musik
C-3-8			saya bisa mendesain pakaian, poster, Furniture (perabot)
C-3-9			saya menulis cerita atau puisi dengan baik
C-3-10			saya bisa menulis pidato
C-3-11			saya bisa mengambil foto yang menarik

Sosial			
Kode Item	Ya	Tidak	Pernyataan
C-4-1			saya merasa mudah untuk berbicara dengan semua jenis orang
C-4-2			saya baik dalam menjelaskan perkara atau hal-hal kepada orang lain
C-4-3			saya bisa bekerja sebagai organizer lingkungan
C-4-4			Orang-orang mencari saya untuk memberitahu saya tentang masalah mereka (curhat)
C-4-5			saya bisa mengajar anak-anak dengan mudah
C-4-6			saya bisa mengajar orang dewasa dengan mudah
C-4-7			saya ahli dalam membantu orang-orang yang sedih atau bermasalah
C-4-8			saya memiliki pemahaman yang baik tentang hubungan sosial
C-4-9			saya pandai mengajar orang lain
C-4-10			saya baik dalam membuat orang merasa nyaman
C-4-11			saya jauh lebih baik bekerja dengan orang dari pada dengan hal-hal atau ide-ide

TES KOMPETENSI

Bagian dari tes Kompetensi ini adalah pada kemampuan bagian berikut ini. centang "Ya" untuk kegiatan-kegiatan yang ingin Anda lakukan atau centang pada "No" jika Anda tidak suka melakukannya.

Enterprising			
Kode Item	Ya	Tidak	Pernyataan
C-5-1			Saya tahu bagaimana menjadi seorang pemimpin yang sukses
C-5-2			Saya seorang pembicara publik (penceramah) yang baik
C-5-3			Saya bisa mengelola promosi penjualan
C-5-4			Saya bisa mengorganisir pekerjaan orang lain
C-5-5			Saya orang yang ambisius (bercita-cita tinggi) dan tegas
C-5-6			Saya bisa membuat orang untuk melakukan hal-hal dengan cara saya
C-5-7			Saya seorang penjual yang baik
C-5-8			Saya pendebat yang baik
C-5-9			Saya bisa sangat persuasif
C-5-10			Saya memiliki keterampilan perencanaan yang baik
C-5-11			Saya memiliki beberapa keterampilan kepemimpinan

Konvensional			
Kode Item	Ya	Tidak	Pernyataan
C-6-1			saya bisa mengarsipkan surat-menyurat dan surat-surat lainnya
C-6-2			saya pernah bekerja di kantor
C-6-3			saya dapat menggunakan mesin postingan otomatis
C-6-4			saya bisa melakukan banyak pekerjaan dokumen dalam waktu singkat
C-6-5			saya bisa menggunakan peralatan pengolahan data sederhana
C-6-6			saya bisa memposting atau mencatat kredit dan debit
C-6-7			saya bisa menyimpan catatan akurat dari pembayaran atau penjualan
C-6-8			saya dapat memasukkan informasi pada terminal komputer
C-6-9			Saya bisa menulis surat bisnis
C-6-10			saya bisa melakukan beberapa rutinitas kegiatan
C-6-11			Saya orang yang cermat dan teratur

TES PEKERJAAN

Bagian dari tes Pekerjaan ini adalah pada kemampuan bagian berikut ini. Centang "Suka" untuk kegiatan-kegiatan yang ingin Anda lakukan atau centang pada "Tidak Suka" jika Anda tidak suka melakukannya.

Realistik			
Kode Item	Suka	Tidak Suka	Pernyataan
O-1-1			Airplane Mechanic (mekanik pesawat)
O-1-2			Auto Mechanic
O-1-3			Carpenter (tukang kayu)
O-1-4			Truck driver (pengemudi truk)
O-1-5			Surveyor (tukang survei)
O-1-6			Inspektur Pembangunan
O-1-7			Mekanik Radio
O-1-8			Insinyur Lokomotif
O-1-9			Machinist (ahli mesin)
O-1-10			Electrician (tukang listrik)
O-1-11			Farmer (petani)
O-1-12			Pilot Helicopter
O-1-13			Teknisi Elektronik
O-1-14			Welder (tukang las)

Investigative			
Kode Item	Suka	Tidak Suka	Pernyataan
O-2-1			Ahli Meteorologi
O-2-2			Ahli Biologi
O-2-3			Ahli Astronomi
O-2-4			Teknisi Laboratorium Medis
O-2-5			Ahli Antropologi
O-2-6			Chemist (Ahli Kimia)
O-2-7			Independent Research Scientist (penelitian saintis bebas)
O-2-8			Penulis Artikel Ilmiah
O-2-9			Ahli Geologi
O-2-10			Ahli Botani (tumbuh-tumbuhan)
O-2-11			Pekerja Penelitian Ilmiah
O-2-12			Ahli fisika
O-2-13			Peneliti Ilmu Sosial
O-2-14			Analys Lingkungan

TES PEKERJAAN

Bagian dari tes Pekerjaan ini adalah pada kemampuan bagian berikut ini. Centang "Suka" untuk kegiatan-kegiatan yang ingin Anda lakukan atau centang pada "Tidak Suka" jika Anda tidak suka melakukannya.

Artistik			
Kode Item	Suka	Tidak Suka	Pernyataan
O-3-1			Penyair
O-3-2			Musisi
O-3-3			Novelis
O-3-4			Aktor / Aktris
O-3-5			Penulis bebas
O-3-6			Pembuat Musik
O-3-7			Wartawan
O-3-8			Artist
O-3-9			Penyanyi
O-3-10			Composer
O-3-11			Pengukir / pematung
O-3-12			Pengarang drama
O-3-13			Kartunis (pelukis kartun)
O-3-14			Entertainer (penghibur)

Sosial			
Kode Item	Suka	Tidak Suka	Pernyataan
O-4-1			Penasihat Karir (Konselor Karir)
O-4-2			Sosiolog (Ahli sosiologi)
O-4-3			Guru SMA
O-4-4			Konselor Penyalahgunaan Zat adiktif (Narkoba)
O-4-5			Ahli Kenakalan Remaja
O-4-6			Ahli Terapi Suara
O-4-7			Konselor Pernikahan
O-4-8			Psikolog Klinis
O-4-9			Guru IPS
O-4-10			Penasihat Pribadi (konselor individual)
O-4-11			Pimpinan Penampungan remaja
O-4-12			Pekerja Sosial
O-4-13			Konselor Rehabilitasi
O-4-14			Pimpinan Taman Kanak-kanak

TES PEKERJAAN

Bagian dari tes Pekerjaan ini adalah pada kemampuan bagian berikut ini. Centang "Suka" untuk kegiatan-kegiatan yang ingin Anda lakukan atau centang pada "Tidak Suka" jika Anda tidak suka melakukannya.

Enterprising			
Kode Item	Suka	Tidak Suka	Pernyataan
O-5-1			Pembeli
O-5-2			Eksekutife pengiklanan
O-5-3			Perwakilan Produsen
O-5-4			Eksekutif Bisnis
O-5-5			Master of Ceremonies (MC), Pengarah acara
O-5-6			Penjual
O-5-7			Sales Real Estate (Penjual Tanah)
O-5-8			Manager Department Store (Manajer Toko Serba Ada)
O-5-9			Sales Manager (Manajer Penjualan)
O-5-10			Humas Eksekutif
O-5-11			Manajer Stasiun TV
O-5-12			Pemilik Bisnis Kecil
O-5-13			Legislator (ahli perundangan)
O-5-14			Manajer Bandara

Konvensional			
Kode Item	Suka	Tidak Suka	Pernyataan
O-6-1			Pembukuan
O-6-2			Pengulas Anggaran
O-6-3			Akuntan Penjamin Publik
O-6-4			Investigator Kredit
O-6-5			Teller Bank
O-6-6			Ahli Pajak
O-6-7			Pengontrol Inventarisasi
O-6-8			Operator Komputer
O-6-9			Analyst Financial (analisis keuangan)
O-6-10			Cost Estimator (Pengukur Biaya)
O-6-11			Daftar gaji pegawai
O-6-12			Bank Examiner (Pemeriksa bank)
O-6-13			Pegawai Akuntansi
O-6-14			Pegawai Audit

Skala *Self Efficacy Career*

Nama:

Tgl Pengisian:

Email:

Pekerjaan Orang tua:

Jenis Kelamin:

Petunjuk Pengerjaan:

Assalamualaikum teman-teman, Saya meminta kesediaan teman-teman untuk membantu mengisi skala di bawah ini. Dibawah ini terdapat 25 item pernyataan yang akan melihat seberapa jauh persiapan teman-teman untuk memilih jurusan di Perguruan Tinggi atau pekerjaan/karier. Hasil dari Jawaban kalian tidak akan mempengaruhi nilai studi kalian di sekolah. Atas kesediaan dan partisipasi teman-teman, Saya ucapkan terima kasih.

INSTRUKSI PENGISIAN

1. Baca dan pahami setiap pernyataan.
2. Jawablah pernyataan sesuai dengan kondisi teman-teman saat ini.
3. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban dianggap benar ketika teman-teman menjawab dengan jujur sesuai dengan kondisi yang teman-teman alami.
4. Pilihlah salah satu dari lima alternatif jawaban berikut dengan memberi tanda silang (X) pada kolom jawaban yang teman-teman pilih. Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

SS: Sangat Sesuai

S: Sesuai

CS: Cukup Sesuai

TS: Tidak Sesuai

STS: Sangat Tidak Sesuai

Hormat Saya.

(IRWANTO GANI)

Selamat Mengerjakan

No	PERNYATAAN	Pilihan				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Usaha yang saya lakukan selama ini memberikan keyakinan bahwa saya bisa sukses pada bidang tertentu					
2	Cita-cita saya mengenai pekerjaan tertentu berasal dari cerita sukses orang					
3	Saya merasa pusing jika ditanyakan mengenai pekerjaan yang saya cita-citakan.					
4	Saya melihat kesuksesan orang lain dalam bidang tertentu sehingga membuat saya yakin untuk mendapatkan kesempatan yang sama.					
5	Saya merasa cemas jika ditanyakan cita-cita saya					
6	Saya yakin mendapatkan pendidikan yang diinginkan sesuai dengan kemampuan saya					
7	Orang tua saya mengatakan bahwa saya akan menjadi orang yang berhasil					
8	Jika saya mempunyai kemampuan pada bidang pekerjaan yang saya dambakan, maka saya yakin untuk memilih pekerjaan tersebut					
9	Saya melihat bahwa orang lain di sekitar saya memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya.					
10	Saya akan bertanya kepada orang lain yang telah bekerja pada bidang yang saya minati					
11	Orang tua saya sering mengatakan bahwa saya akan mendapatkan pekerjaan yang baik					
12	Saya merasa sedih jika tidak dapat memutuskan cita-cita yang saya inginkan					
13	Penting bagi saya untuk berdiskusi dengan orang lain yang memiliki pilihan pekerjaan yang baik					
14	Masukan dari orang lain membuat saya lebih yakin untuk memilih jenis pekerjaan tertentu					
15	Saya yakin mendapatkan pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan kemampuan yang saya miliki					
16	Saya tidak peduli dengan kisah sukses orang lain pada bidang pekerjaan tertentu karena tidak mempengaruhi pilihan saya					
17	Saya merasa orang yang gagal dalam bidang akademik sehingga saya ragu-ragu dalam membuat pilihan suatu pekerjaan					
18	Kisah sukses orang lain tidak membuat saya termotivasi					
19	Orang di sekitar saya tidak mepedulikan pilihan pekerjaan yang saya impikan selama ini.					
20	Untuk menambah informasi dan menambah keyakinan saya dalam memilih pekerjaan tertentu, saya mengajak berdiskusi orang lain yang sudah bekerja pada bidang yang saya minati					
21	Orang di sekitar saya mengalami kesulitan mendapatkan pekerjaan yang sesuai sehingga membuat saya ragu-ragu memilih pekerjaan yang tepat					
22	Pengalaman sukses orang lain bagi saya tidak ada artinya					
23	Saya berusaha belajar dengan baik sehingga saya tidak cemas dengan masa depan saya					

24	Saya tidak memiliki kemampuan pada bidang tertentu sehingga saya akan kesulitan untuk melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya.					
25	Saya tidak peduli dengan pilihan jurusan pendidikan yang akan saya pilih nanti					



Skala Career Decision Making

Nama:

Tgl Pengisian:

Email:

Pekerjaan Orang tua:

Jenis Kelamin:

Petunjuk Pengerjaan:

Assalamualaikum teman-teman, Saya meminta kesediaan teman-teman untuk membantu mengisi skala di bawah ini. Dibawah ini terdapat 39 item pernyataan yang akan melihat seberapa jauh persiapan teman-teman untuk memilih jurusan di Perguruan Tinggi atau pekerjaan/karier. Hasil dari jawaban kalian tidak akan mempengaruhi nilai studi kalian di sekolah. Atas kesediaan dan partisipasi teman-teman, Saya ucapkan terima kasih.

INSTRUKSI PENGISIAN

1. Baca dan pahami setiap pernyataan.
2. Jawablah pernyataan sesuai dengan kondisi teman-teman saat ini.
3. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban dianggap benar ketika teman-teman menjawab dengan jujur sesuai dengan kondisi yang teman-teman alami.
4. Pilihlah salah satu dari lima alternatif jawaban berikut dengan memberi tanda silang (X) pada kolom jawaban yang teman-teman pilih. Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

SS: Sangat Sesuai

S: Sesuai

CS: Cukup Sesuai

TS: Tidak Sesuai

STS: Sangat Tidak Sesuai

Hormat Saya.

(IRWANTO GANI)

Selamat Mengerjakan

No	PERNYATAAN	Pilihan				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saya sudah mengetahui dengan pasti bakat, minat dan kemampuan ketika memilih jurusan di perguruan tinggi nanti					
2	Saya mengetahui tentang kelebihan dan kekurangan diri saya untuk pertimbangan jurusan yang akan saya pilih di perguruan tinggi					
3	Saya belum menentukan pilihan jurusan di perguruan tinggi					
4	Saya sudah memilih dengan mantap jurusan di perguruan tinggi					
5	Saya telah membekali diri saya dengan banyak pengetahuan terkait dengan jurusan yang akan saya ambil di Perguruan Tinggi nanti					
6	Saya tidak dapat memilih sendiri jurusan yang akan saya ambil setelah lulus dari SMA					
7	Saya sudah menentukan beberapa pilihan jurusan di Perguruan tinggi					
8	Saya tidak mengetahui tentang kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri saya					
9	Saya memilih jurusan di perguruan tinggi dengan asal tanpa pertimbangan					
10	Saya sudah mengetahui berbagai pilihan pekerjaan dari jurusan yang akan saya pilih					
11	Saya tidak tahu tentang pekerjaan-pekerjaan yang bisa dilakukan setelah lulus dari jurusan yang akan saya pilih di perguruan tinggi					
12	Saya tidak tahu apa yang membuat saya belum memiliki pilihan jurusan di perguruan tinggi					
13	Saya sudah mengetahui banyak hal tentang jurusan yang akan saya pilih di perguruan tinggi					
14	Saya tidak tahu harus berbuat apa ketika mengalami kendala dalam menentukan penjurusan di perguruan tinggi					
15	Saya memilih jurusan tanpa mempertimbangkan bakat dan kemampuan yang saya miliki					
16	Saya bingung dengan manfaat yang akan saya diperoleh ketika mengambil jurusan tertentu					
17	Saya merasa tidak perlu mendiskusikan dengan orang tua/keluarga tentang jurusan yang akan saya pilih setelah lulus dari SMA					
18	Saya mengumpulkan informasi tentang jurusan yang akan saya ambil dari lembaga-lembaga yang menyediakan informasi tentang penjurusan					
19	Saya merasa kurang mantap ketika akan mengambil keputusan untuk memilih jurusan di perguruan tinggi					
20	Saya malas mencari informasi tentang gambaran pekerjaan dari jurusan yang akan saya pilih					
21	Saya belum mau berkomitmen untuk meraih jurusan yang akan saya pilih di perguruan tinggi					
22	Saya sudah membuat strategi untuk mencapai jurusan di perguruan tinggi yang menjadi pilihan saya					
23	Saya masih ragu dengan pilihan jurusan di perguruan tinggi					

24	Saya sudah bisa mengaitkan jurusan di perguruan tinggi sesuai dengan kemampuan saya					
25	Saya belum mengetahui jurusan apa di perguruan tinggi yang sesuai dengan bakat saya					
26	Saya tidak pernah mengumpulkan informasi tentang jurusan di perguruan tinggi yang akan saya pilih					
27	Saya belum memikirkan bagaimana mencapai jurusan di perguruan tinggi					
28	Saya tidak mempertimbangkan jurusan yang saya ambil ketika di SMA untuk memilih jurusan di perguruan tinggi nanti					
29	Saya percaya diri ketika mengambil keputusan untuk memilih jurusan di perguruan tinggi					
30	Saya mampu membatasi jumlah pilihan jurusan berdasarkan bakat dan kemampuan yang saya miliki					
31	Saya memilih jurusan tanpa mempertimbangkan kemampuan yang saya miliki					
32	Saya mampu untuk memutuskan beberapa pilihan jurusan yang ada di perguruan tinggi					
33	Saya belum berkomitmen terhadap jurusan yang saya pilih di perguruan tinggi nanti					
34	Saya sudah berkomitmen atas jurusan yang saya pilih di perguruan tinggi nanti					
35	Saya belum bisa memutuskan beberapa prioritas jurusan yang saya pilih di perguruan tinggi nanti					
36	Saya berkomitmen untuk meraih jurusan yang saya pilih di perguruan tinggi					
37	Saya berusaha mencari solusi ketika mengalami kendala dalam mengambil keputusan jurusan di perguruan tinggi					
38	Saya mampu membatasi jumlah pilihan jurusan berdasarkan minat yang dimiliki					
39	Saya tidak bisa memilih jurusan di perguruan tinggi sesuai dengan kemampuan saya					

Tabulasi data angket Pretest Self Efficacy Career Kelompok Eksperimen

JK	ITEM N																									Skor Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25
L	1	3	2	4	2	4	4	3	2	4	4	4	2	4	5	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	95
P	2	5	4	1	3	2	4	5	4	2	5	5	2	4	3	4	5	5	5	5	3	2	5	5	4	5	97
P	3	3	3	4	5	3	5	5	5	2	4	4	3	5	4	5	4	3	4	3	3	3	4	4	4	5	97
L	4	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	3	105
P	5	5	5	5	5	2	4	5	4	4	4	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113
P	6	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	3	5	3	3	5	3	3	3	99
P	7	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	2	87
L	8	4	1	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	5	5	5	2	4	4	3	4	3	83
P	9	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	87
L	10	5	3	2	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	80
L	11	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
L	12	5	5	3	4	2	4	4	5	5	5	4	2	4	5	4	2	2	4	4	5	3	4	4	3	4	93
P	13	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	81
P	14	5	2	4	5	4	1	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	3	1	3	5	3	3	5	3	3	94
L	15	3	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	4	107
L	16	2	4	3	3	3	4	5	4	3	4	5	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	2	4	84
P	17	5	5	3	2	4	4	5	5	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	102
P	18	4	3	1	4	1	4	4	5	4	3	4	1	4	5	3	5	2	5	3	3	3	5	3	3	5	87
L	19	5	5	2	3	2	5	5	5	4	4	5	2	5	3	5	3	4	3	3	5	3	5	3	5	5	99
L	20	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	2	4	4	3	2	4	4	2	84

Tabulasi data angket Posttest *Self Efficacy Career* Eksperimen

JK	ITEM N																									Skor Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25
L	1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	109
P	2	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	114
P	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	118
L	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119
P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	120
P	6	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	118
P	7	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	95
L	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	101
P	9	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	111
L	10	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	96
L	11	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	111
L	12	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	3	4	5	3	4	4	4	5	107
P	13	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	96
P	14	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	3	5	5	5	114
L	15	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	117
L	16	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	107
P	17	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	114
P	18	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	106
L	19	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	112
L	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	105

Tabulasi data angket Pretest *Career Decision Making* Kelompok Eksperimen

JK	Item N																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
L	1	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	5	4	5	3	5	4	3	4	4	3
P	2	3	3	3	2	4	2	5	2	5	4	4	4	4	2	5	2	5	3	1	5	4	3	1	3	2
P	3	4	4	4	3	3	3	4	5	5	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	3
L	4	5	5	5	1	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	3	2	1	5	5	4	4
P	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	2	3	4
P	6	4	5	5	5	3	3	4	5	5	3	3	5	4	3	5	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4
P	7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
L	8	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	4
P	9	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3
L	10	2	3	2	2	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3
L	11	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
L	12	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3
P	13	3	3	4	1	3	4	3	4	5	2	4	5	3	4	4	4	5	3	3	5	4	2	3	3	4
P	14	5	5	3	1	5	3	5	1	3	5	4	4	4	3	1	1	2	5	3	3	3	5	1	2	4
L	15	3	4	4	3	2	2	3	2	4	2	2	3	5	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
L	16	3	4	1	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3
P	17	2	2	1	2	3	3	4	3	4	2	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3
P	18	1	1	3	1	1	1	1	1	5	1	2	1	1	2	4	2	5	3	1	4	2	2	1	4	1
L	19	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4
L	20	5	5	3	4	5	3	5	1	4	5	3	4	4	2	2	2	2	4	2	1	2	4	1	4	2

26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	Skor Total
4	3	5	3	3	5	3	3	3	5	4	4	5	5	147
4	4	5	3	3	5	3	5	4	1	4	4	3	3	132
3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	5	3	3	129
4	4	2	5	5	1	3	3	4	3	5	5	5	1	142
4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	170
4	5	4	4	3	5	3	3	4	3	5	5	5	5	163
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	152
4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	135
4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	125
4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	124
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	155
4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	141
4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	136
4	4	4	5	5	1	5	3	5	3	5	5	5	3	138
4	4	4	5	4	2	4	1	5	3	5	5	4	3	130
4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	1	125
4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	118
4	5	5	3	3	5	3	3	2	2	4	4	4	1	99
3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	139
3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	119

[illegible]

Tabulasi data angket Pretest Career Decision Making Career Kelompok Kontrol

JK	Item N																												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
P	1	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
L	2	4	5	4	1	3	4	4	4	5	3	4	2	3	4	5	4	5	4	2	4	3	4	3	4	5	4	4	4
P	3	3	3	4	3	3	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	3	3	4	2	4	4	5	5
P	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
L	5	3	4	1	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	5	4	4	3	2	3	2	4	2	4	1	4	4	2
P	6	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
L	7	3	4	1	1	3	3	2	5	3	1	2	2	4	1	5	1	5	5	2	3	1	5	2	4	2	5	3	3
P	8	2	3	2	2	2	3	4	5	2	3	4	4	2	3	5	4	5	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3
L	9	4	4	3	2	4	5	4	5	3	3	4	4	3	3	5	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3
L	10	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	5	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
P	11	2	4	2	2	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	5	5	2	3	3	2	3	3	4	4	2	2
P	12	2	4	3	2	3	3	4	5	3	3	3	3	2	2	4	3	5	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4
L	13	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2
L	14	2	3	3	2	2	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	5	4	2	3	3	3	4	3	3
L	15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
L	16	3	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4
P	17	4	4	4	3	4	4	5	2	5	4	4	4	3	3	5	4	5	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3
P	18	3	3	4	2	2	4	4	3	5	3	4	5	3	3	4	2	5	3	1	4	2	2	3	3	4	4	5	5
L	19	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
P	20	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3

28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	Skor Total
5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	152
2	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	148
5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	144
4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	143
4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	120
4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	140
2	5	4	5	4	2	2	1	5	5	4	2	118
5	2	2	5	2	2	2	3	3	3	2	3	113
5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135
4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	4	3	108
3	2	4	4	3	2	2	2	2	5	5	4	123
4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	120
4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	121
4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	5	124
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	148
4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	123
4	4	4	5	4	3	3	2	4	4	4	4	145
5	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	129
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151
4	4	2	4	4	2	2	2	3	3	3	4	120

Tabulasi data angket Posttest *Self Efficacy Career* Kelompok Kontrol

JK	Item N																										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
P	1	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	90
L	2	5	2	3	2	4	5	5	5	4	4	5	3	3	5	4	3	5	5	4	4	4	3	5	4	4	100
P	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	84
P	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	86
L	5	3	5	1	2	2	3	5	5	3	4	4	1	5	5	3	4	4	1	4	4	4	1	5	3	4	86
P	6	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	91
L	7	2	3	1	3	1	3	5	4	3	4	5	4	3	2	3	2	4	2	4	4	4	2	4	2	2	76
P	8	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	2	4	3	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	106
L	9	3	3	3	4	4	3	5	3	5	3	3	2	3	2	5	2	5	4	4	5	3	4	3	4	4	89
L	10	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	86
P	11	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	103
P	12	4	3	3	4	3	5	5	4	3	3	5	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	5	3	4	4	91
L	13	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	85
L	14	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	5	3	4	4	4	3	5	4	3	3	3	4	2	5	4	90
L	15	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	94
L	16	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	5	4	5	82
P	17	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	92
P	18	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	5	5	3	4	5	2	4	5	88
L	19	5	4	4	3	4	5	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	100
P	20	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	84

28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	Skor Total
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145
1	4	3	5	3	4	4	4	4	5	3	5	149
4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	110
4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	127
4	4	4	4	3	2	4	4	5	3	4	4	118
4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	143
2	5	4	5	4	2	2	1	5	5	4	2	118
5	2	2	5	2	2	2	3	3	3	2	3	113
4	5	4	4	5	3	3	1	3	4	5	4	140
4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	114
3	2	4	4	3	2	2	2	2	5	5	4	123
4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	121
4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	131
4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	126
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	148
4	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	131
4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	129
5	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	121
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	145
4	4	2	4	4	2	2	2	3	3	3	4	120

Lampiran 5. Reliabilitas dan Validitas Skala *Self Efficacy Career*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,773	40

Validitas Item

Correlations

		skortotal
item1	Pearson Correlation	,625(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	54
item2	Pearson Correlation	-0,029
	Sig. (2-tailed)	0,832
	N	55
item3	Pearson Correlation	,413(**)
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	55
item4	Pearson Correlation	0,062
	Sig. (2-tailed)	0,654
	N	55
item5	Pearson Correlation	,540(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item6	Pearson Correlation	0,199
	Sig. (2-tailed)	0,145
	N	55
item7	Pearson Correlation	,471(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item8	Pearson Correlation	0,030
	Sig. (2-tailed)	0,830
	N	55
item9	Pearson Correlation	,603(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item10	Pearson Correlation	,575(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item11	Pearson Correlation	0,008
	Sig. (2-tailed)	0,954
	N	55
item12	Pearson Correlation	,554(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55

item13	Pearson Correlation	0,234
	Sig. (2-tailed)	0,085
	N	55
item14	Pearson Correlation	,503(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item15	Pearson Correlation	,413(**)
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	55
item16	Pearson Correlation	0,160
	Sig. (2-tailed)	0,245
	N	55
item17	Pearson Correlation	,342(*)
	Sig. (2-tailed)	0,011
	N	55
item18	Pearson Correlation	,589(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item19	Pearson Correlation	,341(*)
	Sig. (2-tailed)	0,011
	N	55
item20	Pearson Correlation	0,222
	Sig. (2-tailed)	0,103
	N	55
item21	Pearson Correlation	,449(**)
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	55
item22	Pearson Correlation	,549(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item23	Pearson Correlation	0,186
	Sig. (2-tailed)	0,174
	N	55
item24	Pearson Correlation	,580(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item25	Pearson Correlation	,329(*)
	Sig. (2-tailed)	0,014
	N	55
item26	Pearson Correlation	0,170
	Sig. (2-tailed)	0,214
	N	55
item27	Pearson Correlation	,339(*)
	Sig. (2-tailed)	0,011
	N	55
item28	Pearson Correlation	,473(**)

	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item29	Pearson	
	Correlation	,290(*)
	Sig. (2-tailed)	0,032
	N	55
item30	Pearson	
	Correlation	0,189
	Sig. (2-tailed)	0,167
	N	55
item31	Pearson	
	Correlation	0,045
	Sig. (2-tailed)	0,744
	N	55
item32	Pearson	
	Correlation	,422(**)
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	55
item33	Pearson	
	Correlation	,345(**)
	Sig. (2-tailed)	0,010
	N	55
item34	Pearson	
	Correlation	,474(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item35	Pearson	
	Correlation	-0,003
	Sig. (2-tailed)	0,982
	N	55
item36	Pearson	
	Correlation	,623(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item37	Pearson	
	Correlation	0,091
	Sig. (2-tailed)	0,508
	N	55
item38	Pearson	
	Correlation	,496(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item39	Pearson	
	Correlation	-0,100
	Sig. (2-tailed)	0,467
	N	55
item40	Pearson	
	Correlation	,304(*)
	Sig. (2-tailed)	0,024
	N	55
skortotal	Pearson	
	Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	55

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6. Uji Reliabilitas dan Validitas Skala *Career Decision making*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,947	46

Validitas Item

Correlations

		skortotal
item1	Pearson Correlation	,821(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item2	Pearson Correlation	,646(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item3	Pearson Correlation	,702(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item4	Pearson Correlation	,718(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item5	Pearson Correlation	,664(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item6	Pearson Correlation	,521(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item7	Pearson Correlation	0,114
	Sig. (2-tailed)	0,406
	N	55
item8	Pearson Correlation	,728(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item9	Pearson Correlation	,495(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item10	Pearson Correlation	,472(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55

item11	Pearson Correlation	,672(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item12	Pearson Correlation	,645(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item13	Pearson Correlation	,708(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item14	Pearson Correlation	,708(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item15	Pearson Correlation	,668(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item16	Pearson Correlation	,497(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item17	Pearson Correlation	0,258
	Sig. (2-tailed)	0,057
	N	55
item18	Pearson Correlation	,612(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item19	Pearson Correlation	,365(**)
	Sig. (2-tailed)	0,006
	N	55
item20	Pearson Correlation	,432(**)
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	55
item21	Pearson Correlation	,696(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item22	Pearson Correlation	,498(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item23	Pearson Correlation	,399(**)
	Sig. (2-tailed)	0,003
	N	55
item24	Pearson Correlation	,640(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000

	N	55
item25	Pearson	,657(**)
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item26	Pearson	0,183
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	0,182
	N	55
item27	Pearson	,624(**)
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item28	Pearson	0,106
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	0,439
	N	55
item29	Pearson	,759(**)
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item30	Pearson	,615(**)
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item31	Pearson	0,030
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	0,829
	N	55
item32	Pearson	,650(**)
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item33	Pearson	,488(**)
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item34	Pearson	,704(**)
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item35	Pearson	,534(**)
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item36	Pearson	,302(*)
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	0,025
	N	55
item37	Pearson	,699(**)
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item38	Pearson	,275(*)
	Correlation	

	Sig. (2-tailed)	0,042
	N	55
item39	Pearson	
	Correlation	,711(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item40	Pearson	
	Correlation	,762(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item41	Pearson	
	Correlation	,610(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item42	Pearson	
	Correlation	,688(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item43	Pearson	
	Correlation	,416(**)
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	55
item44	Pearson	
	Correlation	,534(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item45	Pearson	
	Correlation	,589(**)
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	55
item46	Pearson	
	Correlation	-0,041
	Sig. (2-tailed)	0,768
	N	55
skortotal	Pearson	
	Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8 : Statistik Deskriptive Kelompok Eksperimen

Statistics

		Self Efficacy Career Pre Eksperimen	Self Efficacy Career Post Eksperimen	Career Decision Making Pre Eksperimen	Career Decision Making Post Eksperimen
N	Valid	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0
Mean		93,80	109,50	135,95	156,75
Median		94,50	111,00	135,50	154,50
Std. Deviation		9,407	7,830	16,491	16,176
Minimum		80	95	99	131
Maximum		113	120	170	195
Percentiles	25	84,75	105,25	125,00	146,50
	50	94,50	111,00	135,50	154,50
	75	101,25	116,25	145,75	160,75

Frekuensi Table

Self Efficacy Career Pre Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80	1	5,0	5,0	5,0
	81	1	5,0	5,0	10,0
	83	1	5,0	5,0	15,0
	84	2	10,0	10,0	25,0
	87	3	15,0	15,0	40,0
	93	1	5,0	5,0	45,0
	94	1	5,0	5,0	50,0
	95	1	5,0	5,0	55,0
	97	2	10,0	10,0	65,0
	99	2	10,0	10,0	75,0
	102	2	10,0	10,0	85,0
	105	1	5,0	5,0	90,0
	107	1	5,0	5,0	95,0
	113	1	5,0	5,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Lanjutan.....

Self Efficacy Career Post Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	95	1	5,0	5,0	5,0
	96	2	10,0	10,0	15,0
	101	1	5,0	5,0	20,0
	105	1	5,0	5,0	25,0
	106	1	5,0	5,0	30,0
	107	2	10,0	10,0	40,0
	109	1	5,0	5,0	45,0
	111	2	10,0	10,0	55,0
	112	1	5,0	5,0	60,0
	114	3	15,0	15,0	75,0
	117	1	5,0	5,0	80,0
	118	2	10,0	10,0	90,0
	119	1	5,0	5,0	95,0
	120	1	5,0	5,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Career Decision Making Pre Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	99	1	5,0	5,0	5,0
	118	1	5,0	5,0	10,0
	119	1	5,0	5,0	15,0
	124	1	5,0	5,0	20,0
	125	2	10,0	10,0	30,0
	129	1	5,0	5,0	35,0
	130	1	5,0	5,0	40,0
	132	1	5,0	5,0	45,0
	135	1	5,0	5,0	50,0
	136	1	5,0	5,0	55,0
	138	1	5,0	5,0	60,0
	139	1	5,0	5,0	65,0
	141	1	5,0	5,0	70,0
	142	1	5,0	5,0	75,0
	147	1	5,0	5,0	80,0
	152	1	5,0	5,0	85,0
	155	1	5,0	5,0	90,0
	163	1	5,0	5,0	95,0
	170	1	5,0	5,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Lanjutan.....

Career Decision Making Post Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	131	1	5,0	5,0	5,0
	137	1	5,0	5,0	10,0
	138	1	5,0	5,0	15,0
	145	1	5,0	5,0	20,0
	146	1	5,0	5,0	25,0
	148	1	5,0	5,0	30,0
	149	1	5,0	5,0	35,0
	150	1	5,0	5,0	40,0
	153	2	10,0	10,0	50,0
	156	2	10,0	10,0	60,0
	160	3	15,0	15,0	75,0
	161	1	5,0	5,0	80,0
	171	1	5,0	5,0	85,0
	181	1	5,0	5,0	90,0
	185	1	5,0	5,0	95,0
	195	1	5,0	5,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Lampiran 9 : Statistik Deskriptive Kelompok Kontrol

Statistics

		Self Efficacy Career - Pre Kontrol	Self Efficacy Career - Post Kontrol	Career Decision Making - Pre Kontrol	Career Decision Making - Post Kontrol
N	Valid	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0
Mean		89,35	90,20	128,30	126,35
Median		91,50	89,50	126,50	126,50
Std. Deviation		8,905	7,551	21,226	17,494
Minimum		68	76	59	73
Maximum		103	106	152	149
Percentiles	25	84,25	85,25	120,00	118,50
	50	91,50	89,50	126,50	126,50
	75	95,00	93,50	144,75	142,25

Frequency Table

Self Efficacy Career - Pre Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	68	1	5,0	5,0	5,0
	75	1	5,0	5,0	10,0
	78	1	5,0	5,0	15,0
	84	2	10,0	10,0	25,0
	85	1	5,0	5,0	30,0
	86	2	10,0	10,0	40,0
	87	1	5,0	5,0	45,0
	90	1	5,0	5,0	50,0
	93	2	10,0	10,0	60,0
	94	1	5,0	5,0	65,0
	95	4	20,0	20,0	85,0
	100	1	5,0	5,0	90,0
	101	1	5,0	5,0	95,0
	103	1	5,0	5,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Lanjutan....

Self Efficacy Career - Post Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	76	1	5,0	5,0	5,0
	82	1	5,0	5,0	10,0
	84	2	10,0	10,0	20,0
	85	1	5,0	5,0	25,0
	86	3	15,0	15,0	40,0
	88	1	5,0	5,0	45,0
	89	1	5,0	5,0	50,0
	90	2	10,0	10,0	60,0
	91	2	10,0	10,0	70,0
	92	1	5,0	5,0	75,0
	94	1	5,0	5,0	80,0
	100	2	10,0	10,0	90,0
	104	1	5,0	5,0	95,0
	106	1	5,0	5,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Career Decision Making - Pre Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	59	1	5,0	5,0	5,0
	108	1	5,0	5,0	10,0
	113	1	5,0	5,0	15,0
	120	3	15,0	15,0	30,0
	121	1	5,0	5,0	35,0
	123	2	10,0	10,0	45,0
	124	1	5,0	5,0	50,0
	129	1	5,0	5,0	55,0
	135	1	5,0	5,0	60,0
	140	1	5,0	5,0	65,0
	143	1	5,0	5,0	70,0
	144	1	5,0	5,0	75,0
	145	1	5,0	5,0	80,0
	148	2	10,0	10,0	90,0
	151	1	5,0	5,0	95,0
	152	1	5,0	5,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Lanjutan....

Career Decision Making - Post Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	73	1	5,0	5,0	5,0
	110	1	5,0	5,0	10,0
	113	1	5,0	5,0	15,0
	114	1	5,0	5,0	20,0
	118	1	5,0	5,0	25,0
	120	1	5,0	5,0	30,0
	121	2	10,0	10,0	40,0
	123	1	5,0	5,0	45,0
	126	1	5,0	5,0	50,0
	127	1	5,0	5,0	55,0
	129	1	5,0	5,0	60,0
	131	2	10,0	10,0	70,0
	140	1	5,0	5,0	75,0
	143	1	5,0	5,0	80,0
	145	2	10,0	10,0	90,0
	148	1	5,0	5,0	95,0
	149	1	5,0	5,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Lampiran 10:Kategorisasi skor *pretest* dengan *post test* Kelompok Eksperimen

No	Self efficacy career – Pre Eksperimen	Kategorisasi	Self efficacy career – Post Eksperimen	Kategorisasi
1	95	Tinggi	109	Tinggi
2	97	Tinggi	114	Tinggi
3	97	Tinggi	118	Tinggi
4	105	Tinggi	119	Tinggi
5	113	Tinggi	120	Tinggi
6	99	Tinggi	118	Tinggi
7	87	Sedang	95	Tinggi
8	83	Sedang	101	Tinggi
9	87	Sedang	111	Tinggi
10	80	Sedang	96	Tinggi
11	102	Tinggi	111	Tinggi
12	93	Tinggi	107	Tinggi
13	81	Sedang	96	Tinggi
14	94	Tinggi	114	Tinggi
15	107	Tinggi	117	Tinggi
16	84	Sedang	107	Tinggi
17	102	Tinggi	114	Tinggi
18	87	Sedang	106	Tinggi
19	99	Tinggi	112	Tinggi
20	84	Sedang	105	Tinggi

Lanjutan....

No	Career Decision Making – Pre Eksperimen	Kategorisasi	Career Decision Making – Post Eksperimen	Kategorisasi
1	147	Tinggi	161	Tinggi
2	132	Sedang	153	Tinggi
3	129	Sedang	153	Tinggi
4	142	Sedang	195	Tinggi
5	170	Tinggi	181	Tinggi
6	163	Tinggi	171	Tinggi
7	152	Tinggi	160	Tinggi
8	135	Sedang	145	Tinggi
9	125	Sedang	160	Tinggi
10	124	Sedang	137	Sedang
11	155	Tinggi	160	Tinggi
12	141	Sedang	149	Tinggi
13	136	Sedang	146	Tinggi
14	138	Sedang	185	Tinggi
15	130	Sedang	156	Tinggi
16	125	Sedang	138	Sedang
17	118	Sedang	148	Tinggi
18	99	Sedang	131	Sedang
19	139	Sedang	150	Tinggi
20	119	Sedang	156	Tinggi

Lampiran 11 : Kategorisasi skor *pretest* dengan *post test* Kelompok Kontrol

No	Self Efficacy Career – Pre Kontrol	Kategorisasi	Self Efficacy Career – Pre Kontrol	Kategorisasi
1	84	Sedang	90	Sedang
2	101	Tinggi	100	Tinggi
3	100	Tinggi	84	Sedang
4	90	Sedang	86	Sedang
5	75	Sedang	86	Sedang
6	95	Tinggi	91	Sedang
7	68	Sedang	76	Sedang
8	87	Sedang	106	Tinggi
9	93	Tinggi	89	Sedang
10	86	Sedang	86	Sedang
11	103	Tinggi	104	Tinggi
12	95	Tinggi	91	Sedang
13	86	Sedang	85	Sedang
14	93	Tinggi	90	Sedang
15	94	Tinggi	94	Tinggi
16	78	Sedang	82	Sedang
17	95	Tinggi	92	Tinggi
18	85	Sedang	88	Sedang
19	95	Tinggi	100	Tinggi
20	84	Sedang	84	Sedang

Lanjutan.....

No	Career Decision Making – Pre Eksperimen	Kategorisasi	Career Decision Making – Post Eksperimen	Kategorisasi
1	152	Tinggi	145	Tinggi
2	148	Tinggi	149	Tinggi
3	144	Tinggi	110	Sedang
4	143	Sedang	127	Sedang
5	120	Sedang	118	Sedang
6	140	Sedang	143	Sedang
7	59	Rendah	73	Rendah
8	113	Sedang	113	Sedang
9	135	Sedang	140	Sedang
10	108	Sedang	114	Sedang
11	123	Sedang	123	Sedang
12	120	Sedang	121	Sedang
13	121	Sedang	131	Sedang
14	124	Sedang	126	Sedang
15	148	Tinggi	148	Tinggi
16	123	Sedang	131	Sedang
17	145	Tinggi	129	Sedang
18	129	Sedang	121	Sedang
19	151	Tinggi	145	Tinggi
20	120	Sedang	120	Sedang

Lampiran 12 : Uji Normalitas Sampel

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pre test Self Efficacy Career	40	100,0%	0	,0%	40	100,0%
Pretest Career Decision Making	40	100,0%	0	,0%	40	100,0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre test Self Efficacy Career	,113	40	,200(*)	,987	40	,914
Pretest Career Decision Making	,130	40	,084	,916	40	,006

* This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 13 : Uji Homogenitas Sampel

Test of Homogeneity of Variances

Pre test Self Efficacy Career

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,198	1	38	,659

ANOVA

Pre test Self Efficacy Career

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	198,025	1	198,025	2,361	,133
Within Groups	3187,750	38	83,888		
Total	3385,775	39			

Test of Homogeneity of Variances

Pretest Career Decision Making

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,510	1	38	,480

ANOVA

Pretest Career Decision Making

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	585,225	1	585,225	1,620	,211
Within Groups	13727,150	38	361,241		
Total	14312,375	39			

Lampiran 14 : Uji Beda *Pre Test* dengan *Post Test* pada Kelompok Eksperimen

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Self Efficacy Career	Post Test	20	109,50	7,830	1,751
	Pre Test	20	93,80	9,407	2,103
Career Decision Making	Post Test	20	156,75	16,176	3,617
	Pre Test	20	135,95	16,491	3,687

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means								
		Levene's Test for Equality of Variances		T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Self Efficacy Career	Equal variances assumed	1,005	,322	5,737	38	,000	15,700	2,737	10,160	21,240
	Equal variances not assumed			5,737	36,790	,000	15,700	2,737	10,154	21,246
Career Decision Making	Equal variances assumed	,018	,894	4,027	38	,000	20,800	5,165	10,343	31,257
	Equal variances not assumed			4,027	37,986	,000	20,800	5,165	10,343	31,257

Lampiran 15 : Uji Beda *Pre Test* dengan *Post Test* pada Kelompok Kontrol

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Self Efficacy Career	Post test	20	90,20	7,551	1,688
	Pre Test	20	89,35	8,905	1,991
Career Decision Making	Post test	20	126,35	17,494	3,912
	Pre Test	20	128,30	21,226	4,746

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Upper	Lower	
Self Efficacy Career	Equal variances assumed	,878	,355	,326	38	,747	,850	2,611	-4,435	6,135
	Equal variances not assumed			,326	37,011	,747	,850	2,611	-4,439	6,139
	Equal variances assumed	,432	,515	-,317	38	,753	-1,950	6,150	-14,401	10,501
Career Decision Making	Equal variances not assumed			-,317	36,662	,753	-1,950	6,150	-14,416	10,516

Lampiran 16 : Uji Beda *Post Test* antara Kelompok Eksperimen dengan Kelompok Kontrol

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Self Efficacy Career	Eksperimen Kontrol	20 20	109,50 90,20	7,830 7,551	1,751 1,688
Career Decision Making	Eksperimen Kontrol	20 20	156,75 126,35	16,176 17,494	3,617 3,912

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Self Efficacy Career	Equal variances assumed Equal variances not assumed	,238 ,629	7,935 7,935	38 37,950	,000 ,000	19,300 19,300	2,432 2,432	14,376 14,376	24,224 24,224
Career Decision Making	Equal variances assumed Equal variances not assumed	,024 ,879	5,706 5,706	38 37,769	,000 ,000	30,400 30,400	5,328 5,328	19,615 19,612	41,185 41,188

Lampiran 17: Uji Beda *Pre Test* dengan *Post Test* Laki-Laki dan Perempuan pada Kelompok Eksperimen

Group Statistics

Jenis Kelamin		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Self Efficacy Career	laki-laki	20	100,80	11,418	2,553
	Perempuan	20	102,50	12,150	2,717

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Self Efficacy Career									
Equal variances assumed	,484	,491	-,456	38	,651	-1,700	3,728	-9,248	5,848
Equal variances not assumed			-,456	37,854	,651	-1,700	3,728	-9,249	5,849

Group Statistics

Jenis Kelamin		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Career Decision Making	Laki-laki	20	146,85	17,883	3,999
	Perempuan	20	145,85	20,999	4,696

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Career Decision Making	Equal variances assumed	,048	,829	,162	38	,872	1,000	6,168	-11,486	13,486
	Equal variances not assumed			,162	37,060	,872	1,000	6,168	-11,496	13,496

Lampiran 18: Uji Korelasi Jenis Kelamin Terhadap *Self Efficacy* dan *Career Decision Making*

Output Korelasi Bivariate sebelum dikontrol

Correlations

			Self Efficacy Career	Career Decision Making
Spearman's rho	Self Efficacy Career	Correlation Coefficient	1,000	,583(**)
		Sig. (2-tailed)	.	,007
		N	20	20
	Career Decision Making	Correlation Coefficient	,583(**)	1,000
		Sig. (2-tailed)	,007	.
		N	20	20

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output Korelasi Parsial setelah dikontrol dengan jenis kelamin

Correlations

Control Variables			Self Efficacy Career	Career Decision Making
Jenis Kelamin	Self Efficacy Career	Correlation	1,000	,568
		Significance (2-tailed)	.	,011
		df	0	17
	Career Decision Making	Correlation	,568	1,000
		Significance (2-tailed)	,011	.
		df	17	0

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281. Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
website: <http://pps.uin-suka.ac.id>, email: pps@uin-suka.ac.id.

Nomor : UIN.02/DPPs/TU.00/1255/ 2016

Yogyakarta, 30 Maret 2016

Lampiran: -

Perihal : Surat Permohonan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala MAN 1 Yogyakarta
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan tesis Program Magister (S2) bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/ Saudara untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa berikut :

Nama	: Irwanto Gani
Tempat/Tgl. Lahir	: Masohi, 09 Desember 1990
Nomor Induk	: 1420410011
Program	: Magister (S2)
Prodi./Konsentrasi	: Pendidikan Islam/ Bimbingan Konseling Islam
Semester	: IV (Empat)
Tahun Akademik	: 2015/2016

untuk melakukan penelitian Tesis tentang :

**EFEKTIVITAS KONSELING KARIR HOLLAND GUNA MENINGKATKAN
SELF EFFICACY DAN DECISION MAKING (Pengambilan Keputusan)
(Studi Eksperimen Siswa MAN 1 Yogyakarta)**

Dibawah bimbingan dosen: Dr. Mustadin Tagala, S.Psi., M.Si

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Direktur

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D
NIP. 19711207199503 1002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA I
Jalan. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223
Telp (0274) 513327 555159 Faximile (0274) 513327 , 555159
Web. www.manyogya1.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-328/Ma.12.01/PP.006/ 5 /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. SUHARTO
NIP : 19650621 199403 1 001
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I

Menerangkan bahwa :

Nama : IRWANTO GANI
NIM : 1420410011
Program : Magister (S2)
Prodi / Konsentrasi : Pendidikan Islam / Bimbingan Konseling Islam
Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I berjudul : “ **EFEKTIVITAS KONSELING KARIR HOLLAND GUNA MENINGKATKAN SELF EFFICACY DAN DECISION MAKING (Pengambilan Keputusan)** “ pada tanggal 25 April s/d 6 Mei 2016

Demikian Surat Keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Mei 2016



KEPALA
Drs. H. SUHARTO
NIP. 19650621 199403 1 001

Curriculum Vitae

----[A. DATA PRIBADI]----

Nama : Irwanto Gani, S.Pd
Tempat,Tgl Lahir : Masohi, 09 Desember 1990
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Belum menikah
Strata Pendidikan : S1. Bimbingan dan Konseling
Telp/HP : 085243325626
Nama Orang Tua :
Ayah : Abd Gani (Alm)
Ibu : Nani
Alamat Asal : Dusun Bontorita, Desa Bontobulaeng,
Kec. Bonto Rita, Kab. Bulukumba, SUL-SEL
Email : uzumaki_waone@yahoo.com

----[B. KETRAMPILAN DAN HOBY]----

Keterampilan : Komputer
Hoby : Traveling, Fotografi, Mountainer

----[C. RIWAYAT PENDIDIKAN]----

Pendidikan Formal

1. SDN 141 Salu-salu (2001)
2. SMPN 2 Batang (2004)
3. SMAN 1 Bontobahari (2007)
4. S1 Bimbingan dan Konseling/ Universitas Negeri Makassar (2013)
5. S2 bimbingan Konseling Islam/ Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

----[E. PENGALAMAN KERJA]----

PSP3 (Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan di Pedesaan) KEMENPORA

----[F. PENGALAMAN ORGANISASI]----

1. Anggota Bidang DIKLAT HMJ BK FIP UNM (2009-2010)
2. Sekretaris Bidang PTK BEM FIP UNM (2010-2011)
3. Kader PMII (2008-2013)
4. Anggota IPMAH Bulukumba (2008-2013)

----[G. PENGHARGAAN PRESTASI]----

1. Juara I Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan di Pedesaan tingkat Kabupaten Kulon Progo, DIY
2. Juara II Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan di Pedesaan tingkat Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta

3. Piagam Penghargaan Dalam Kepengurusan BEM FIP UNM Periode 2011-2012 sebagai SEKBID PTK

----[**G. PENGALAMAN KEPANITIAAN KEGIATAN ORGANISASI**]----

1. Ketua panitia Character Building mahasiswa baru angkatan 2012 BEM FIP UNM

----[**J. PENGALAMAN TRAINING/SEMINAR**]----

Training

- a. Acara Silaturahmi dan Mentoring " Tarbiyah Demi Masa Depanmu" SCRNBEM FIP UNM 2008
- b. Workshop Penelitian Tindakan Kelas HMJ PPB FIP UNM 2009
- c. Sekolah Analisis Wacana BEM UNM 2010
- d. Pendidikan Politik Pelajar Celebes Institute Prov Sul-Sel 2011
- e. Intermediate Training BEM FIP UNM 2012
- f. Pelatihan Pengembangan Moral Etika Pemuda DISPORA Sul-Sel 2012
- g. Pelatihan Pembangunan Karakter Bangsa KEMENKOKESRA 2013
- h. Pelatihan Desain Grafis BPO D.I.YOGYAKARTA 2013
- i. Pengembangan Kepemimpinan Pemuda, BPO Disdikpora DIY 2013
- j. Pengembangan Kepemimpinan Pemuda, BPO Disdikpora DIY 2014
- k. Peserta aktif dalam kegiatan pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014
- l. Pendidikan Pemakai perpustakaan (*user education*) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014

Seminar

- a. Seminar Nasional Perempuan " Refleksi Kesetaraan Gender Dalam Konsep Kepemimpinan" 2010
- b. Seminar Nasional "Paradigma Implementasi Pendekatan Integrasi-Interkoneksi Dalam Kajian Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" 2014
- c. Seminar Nasional "Peran Indonesia dalam Upaya Perdamaian di Timur Tengah" 2016